



BADAN PUSAT STATISTIK



BAHAN AJAR **GROUNDCHECK**

DTSEN - KEMENSOS



Disampaikan pada briefing Intama dan Innas

Jakarta, 25-26 Februari 2025

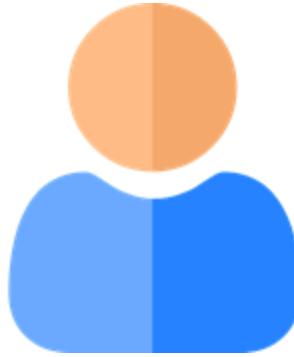


BAHAN AJAR

KONSEP DAN DEFINISI

VARIABEL

VARIABEL PEMUTAKHIRAN DATA



13 INFORMASI INDIVIDU

IDENTITAS

No	Nama Variabel	Konsep Definisi
1	nomor_induk_kependudukan	nomor induk kependudukan yang tercatat di Dukcapil
2	nama	nama lengkap yang tercatat di Dukcapil
3	nomor_kartu_keluarga	nomor kartu keluarga yang tercatat di Dukcapil
4	tanggal_lahir	tanggal lahir yang tercatat di Dukcapil
5	umur	umur/usia pada saat pendataan
6	jenis_kelamin	jenis kelamin individu
7	status_hubungan_keluarga	status hubungan anggota keluarga terhadap kepala keluarga
8	status_kawin	status perkawinan individu
9	pendidikan	partisipasi sekolah dan pendidikan terakhir
10	pekerjaan	status dan lapangan usaha pekerjaan utama individu
11	kepemilikan_usaha	Jumlah usaha dan lapangan usaha yang dimiliki
12	penyandang_disabilitas	Status penyandang disabilitas pada individu
13	penyakit_kronis	Keluhan kesehatan kronis/menahun pada individu

Keterangan : Seluruh variabel menggunakan kondef regsosek kecuali 4 variabel yakni :
nama gadis ibu kandung, keterampilan individu, pendapatan, dan penyandang disabilitas (menggunakan kondef Kemensos)

VARIABEL PEMUTAKHIRAN DATA

IDENTITAS

26 Informasi Keluarga

No.	Nama Variabel	Konsep Definisi
1	kode_provinsi	kode provinsi pada DTSEN
2	provinsi	nama provinsi
3	kode_kabupaten_kota	kode kabupaten/kota pada DTSEN
4	kabupaten_kota	nama kabupaten/kota
5	kode_kecamatan	kode kecamatan pada DTSEN
6	kecamatan	nama kecamatan
7	kode_kelurahan_desa	kode kelurahan/desa pada DTSEN
8	kelurahan_desa	nama kelurahan/desa
9	alamat	alamat domisili
10	lokasi	garis lintang (latitude) dan garis bujur (longitude) geotagging
11	nomor_kartu_keluarga	nomor kartu keluarga yang tercatat di Dukcapil
12	nama_kepala_keluarga	nama anggota keluarga yang berstatus sebagai kepala keluarga
13	keluarga_dalam_rumah	Jumlah keluarga yang tinggal dalam satu rumah
14	status_kepemilikan_rumah	status kepemilikan rumah yang dihuni
15	jenis_lantai_terluas	jenis lantai terluas dari rumah yang dihuni
16	jenis_dinding_terluas	jenis dinding terluas dari rumah yang dihuni
17	jenis_atap_terluas	jenis atap terluas dari rumah yang dihuni
18	sumber_air_minum_utama	sumber air minum utama dari rumah yang dihuni
19	sumber_penerangan_utama	sumber penerangan utama dari rumah yang dihuni
20	daya_terpasang	daya listrik terpasang dari rumah yang dihuni
21	id_meteran_PLN	ID pelanggan/ nomor meteran PLN rumah yang dihuni
22	bahan_bakar_utama_memasak	bahan bakar utama memasak dari rumah yang dihuni
23	fasilitas_bab	fasilitas bab dari rumah yang dihuni
24	jenis_kloset	jenis kloset yang digunakan dari rumah yang dihuni
25	pembuangan_akhir_tinja	jenis pembuangan akhir tinja dari rumah yang dihuni

No.	Nama Variabel	Konsep Definisi
26	Kepemilikan:	
	tabung_gas	jumlah tabung gas minimal 5,5kg yang dimiliki
	lemari_es	jumlah lemari es atau kulkas yang dimiliki
	AC	jumlah AC (Air Conditioner) yang dimiliki
	pemanas_air	jumlah pemanas air (Water Heater) untuk mandi
	telepon_rumah	jumlah telepon rumah atau PSTN yang dimiliki
	tv_datar	jumlah televisi datar (min. 30 inch) yang dimiliki
	emas_perhiasan	banyaknya perhiasan emas (gram)
	komputer_laptop_tablet	jumlah komputer/PC atau laptop atau tablet
	sepeda_motor	jumlah sepeda motor yang dimiliki
	sepeda	jumlah sepeda yang dimiliki
	mobil	jumlah mobil yang dimiliki
	perahu	jumlah perahu yang dimiliki
	kapal_perahu_motor	jumlah kapal atau perahu motor yang dimiliki
	smartphone	jumlah smartphone yang dimiliki
	sawah_kebun	luas lahan sawah/ kebun diusahakan yang dimiliki (Ha)
	lahan_lainnya	kepemilikan lahan selain yang dihuni
	rumah_lainnya	kepemilikan rumah selain yang dihuni
	ternak_besar	jumlah ternak besar (sapi, kerbau, kuda) yang dimiliki
	ternak_kecil	jumlah ternak kecil (kambing, domba, babi) yang dimiliki

Variabel Ground Check



39 Variabel Groundcheck

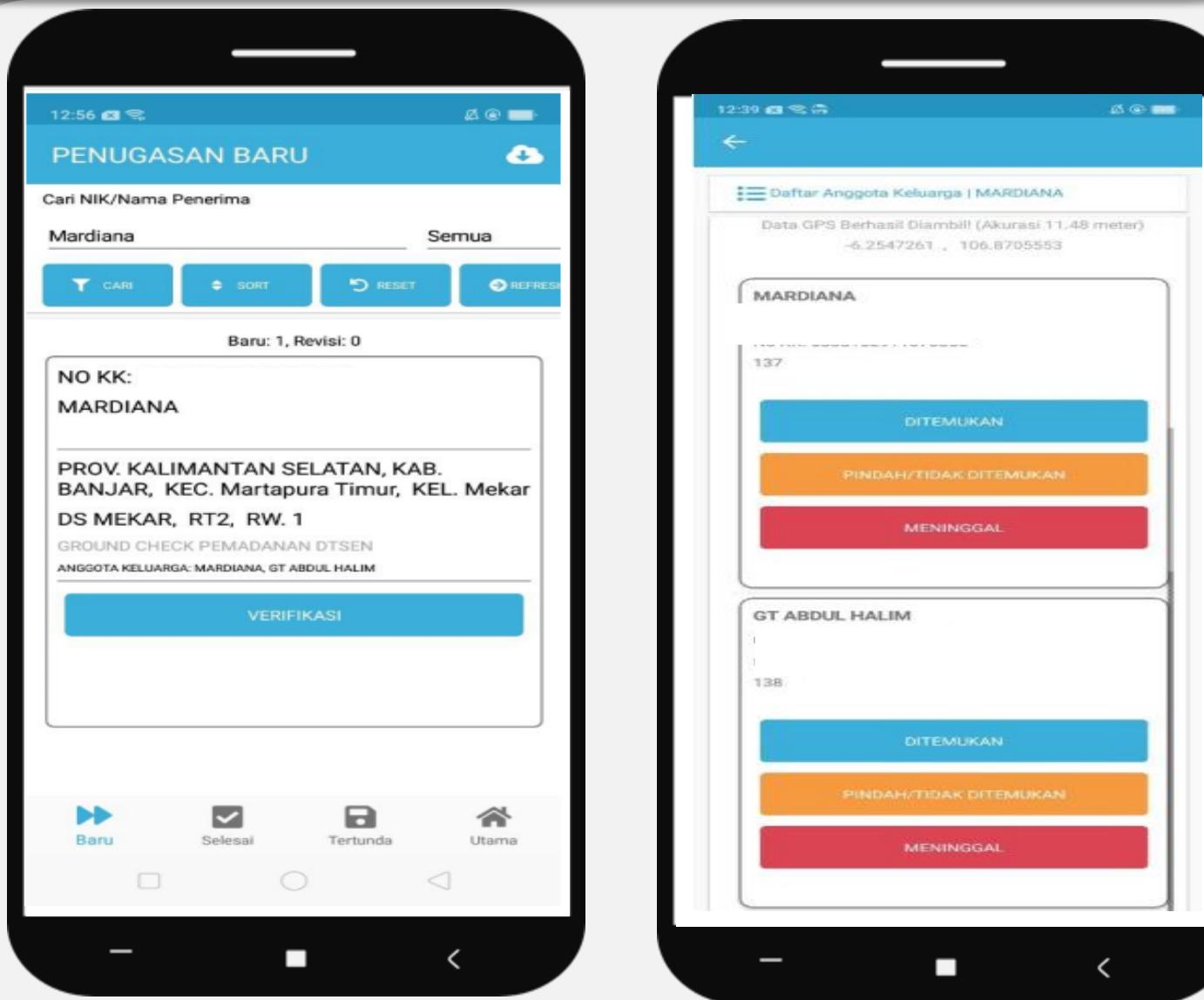
Variabel Individu

- Terdapat sebanyak 13 variabel individu
- Variabel yang dikumpulkan adalah **identitas, status hubungan dengan kepala keluarga status perkawinan, pekerjaan, kepemilikan usaha, disabilitas, dan riwayat penyakit kronis**

Variabel Keluarga

- Terdapat sebanyak 26 variabel keluarga
- Variabel yang dikumpulkan adalah **identitas keluarga, perumahan, sumber air minum utama, data ID pelanggan PLN, sumber penerangan utama, sanitasi, kepemilikan asset, dan kepemilikan ternak**

Variabel Individu - Kependudukan



Terdapat daftar individu yang akan diverifikasi pada saat *groundcheck*. Setelah dipilih, terdapat pertanyaan terkait keberadaan individu yang bersangkutan:

- **Ditemukan**
- **Pindah/tidak ditemukan**
- **Meninggal**

Apabila berstatus **ditemukan**, akan dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya.

Apabila pindah/tidak ditemukan/meninggal maka **stop** (pindah individu/keluarga berikut).

Catatan:

- **Ditemukan** : Selama Pendamping PKH masih bisa menemukan dalam wilayah kerjanya maka masuk kategori ditemukan
- **Pindah/tidak ditemukan** : Apabila Pendamping PKH tidak bisa menemukan individu tersebut dalam wilayah kerjanya.
- **Meninggal** : sesuai pengakuan responden (meskipun belum ada akta kematian/belum laporan)

Variabel Individu - Kependudukan



1 Nomor Kartu Keluarga

Kartu Keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.

Nomor Kartu Keluarga tercantum pada Kartu Keluarga. **Nomor KK terdiri dari 16 digit angka.**

Yang di tanyakan pada *groundcheck* adalah "**Apakah No KK sama?**" dengan pilihan jawaban "**Ya**" dan "**Tidak**".

***Jika nomor KK pada aplikasi tidak sama dengan yang di lapangan, harus memasukkan nomor KK yang baru (Dasarnya KK)**

Variabel Individu - Kependudukan

The image shows two side-by-side screenshots of a mobile application interface for individual census data collection.

Screenshot 1 (Left): Pertanyaan Individu | DEWI YANTI

- Nama:** DEWI YANTI
- Apakah Nama Sama?**
 - Ya
 - Tidak
- Wilayah:** PROV. JAWA BARAT, KAB. CIANJUR, KEC. HAURWANGI, KEL. KERTAMUKTI
- Apakah Wilayah Sama?**
 - Ya
 - Tidak
- Nama gadis ibu kandung**: An empty text input field with a cursor at the beginning.
- Alamat**: An empty text input field.

Screenshot 2 (Right): Pertanyaan Individu | MARDIANA

- Nama:** MARDIANA
- Apakah Nama Sama?**
 - Ya
 - Tidak
- Masukkan nama**: A text input field containing the placeholder "Masukkan nama".

**Jika Nama pada aplikasi tidak sama dengan yang dilapangan, harus memasukkan Nama yang baru*

2 Nama

Nama harus sesuai dengan dokumen kependudukan resmi/legal (akta kelahiran, KTP, KK).

Yang di tanyakan pada *groundcheck* adalah "**Apakah Nama Sama?**" dengan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak".

***Jika Nama pada aplikasi tidak sama dengan yang dilapangan, harus memasukkan Nama yang baru (Dasarnya KK)**

beda satu huruf, beda spasi dan tanda baca lain juga dikategorikan tidak sama



Variabel Individu - Kependudukan

The image shows two side-by-side screenshots of a mobile application interface for individual survey data entry. Both screens have a blue header bar with a back arrow and the text "Pertanyaan Individu | DEWI YANTI".

Left Screen (Survey 1):

- Nama:** DEWI YANTI
- Apakah Nama Sama?**
 Ya
 Tidak
- Wilayah:** PROV. JAWA BARAT, KAB. CIANJUR, KEC. HAURWANGI, KEL. KERTAMUKTI
- Apakah Wilayah Sama?**
 Ya
 Tidak
- Nama gadis ibu kandung**: (Text input field)
- Alamat**: (Text input field)

Right Screen (Survey 2):

- Pertanyaan Individu | MARDIANA**
- Wilayah:** PROV. KALIMANTAN SELATAN, KAB. BANJAR, KEC. MARTAPURA TIMUR, KEL. MEKAR
- Apakah Wilayah Sama?**
 Ya
 Tidak
- Pilih Propinsi**: (Text input field)
- Pilih Kabupaten/Kota**: (Text input field)
- Pilih Kecamatan**: (Text input field)
- Pilih Kelurahan/Desa**: (Text input field)

Note: *Jika wilayah pada aplikasi tidak sama dengan yang dilapangan, harus memasukkan wilayah yang baru (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan/Desa) - (Dasarnya KK)

3 Wilayah

Data wilayah sudah ditampilkan dalam aplikasi yakni provinsi, kabupaten, kecamatan, dan kelurahan.

Yang di tanyakan pada *groundcheck* adalah "**Apakah Wilayah Sama?**" dengan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak".

***Jika wilayah pada aplikasi tidak sama dengan yang dilapangan, harus memasukkan wilayah yang baru (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan/Desa) - (Dasarnya KK)**



Variabel Individu – Kependudukan (Nama Gadis Ibu Kandung)



Konsep Kemensos / Skip

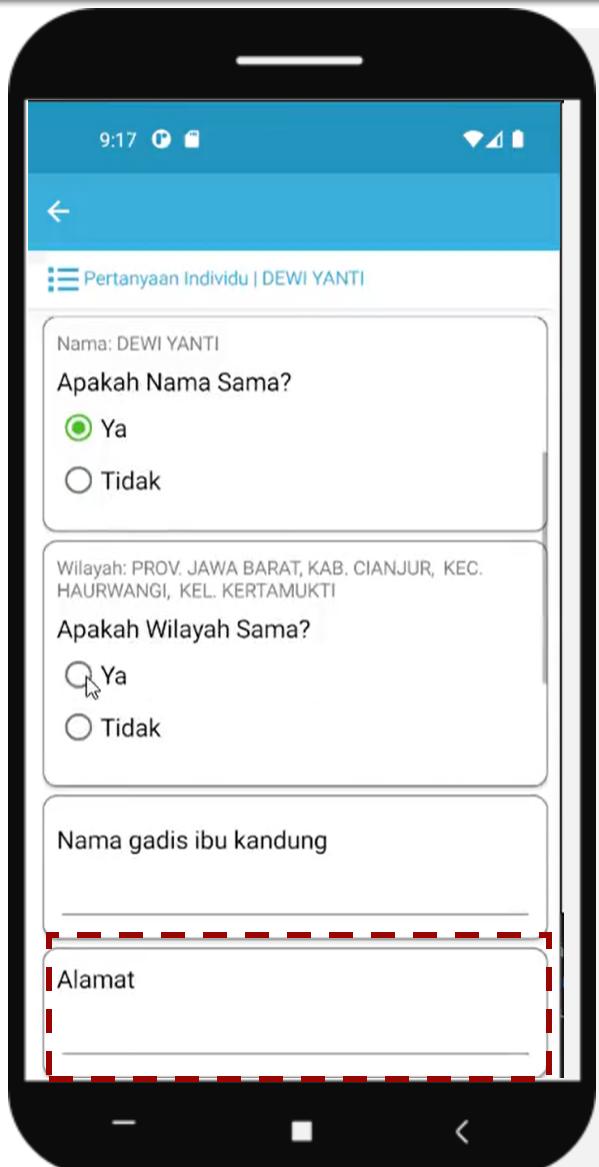


Konsep mengikuti yang sudah digunakan oleh Kemensos

Selanjutnya akan disampaikan oleh Pihak Kemensos langsung kepada Pendamping PKH



Variabel Individu - Kependudukan



5 Alamat

Alamat lengkap adalah alamat tempat tinggal sekarang yang mencakup nama jalan, nomor rumah, lingkungan, termasuk RT/RW atau jurong dan keterangan lainnya seperti kode pos.



CATATAN

***Isikan alamat lengkap secara jelas mencakup jalan/gang dan nomor rumah
- Alamat secara de-facto***



Variabel Individu - Kependudukan



6

Jenis Kelamin

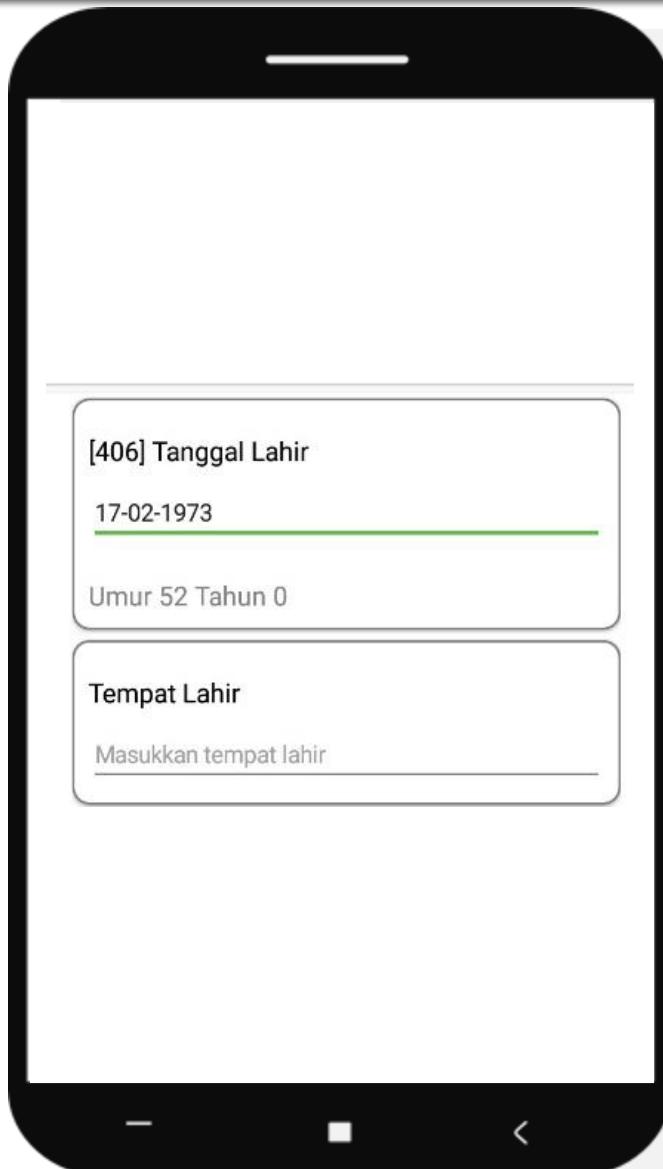
Isikan jenis kelamin anggota keluarga yang bersangkutan.



CATATAN

Diisiakan sesuai dokumen Resmi (KK) - (Dasarnya KK)

Variabel Individu - Kependudukan



7

Tanggal Lahir

Informasi tanggal, bulan, dan tahun lahir dapat diketahui dari dokumen seperti kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), kartu lahir/akta kelahiran, dan lain-lain.

Perlu diperhatikan bagi pencacah yang menuliskan tanggal, bulan, dan tahun lahir dengan menyalin dari dokumen KK.

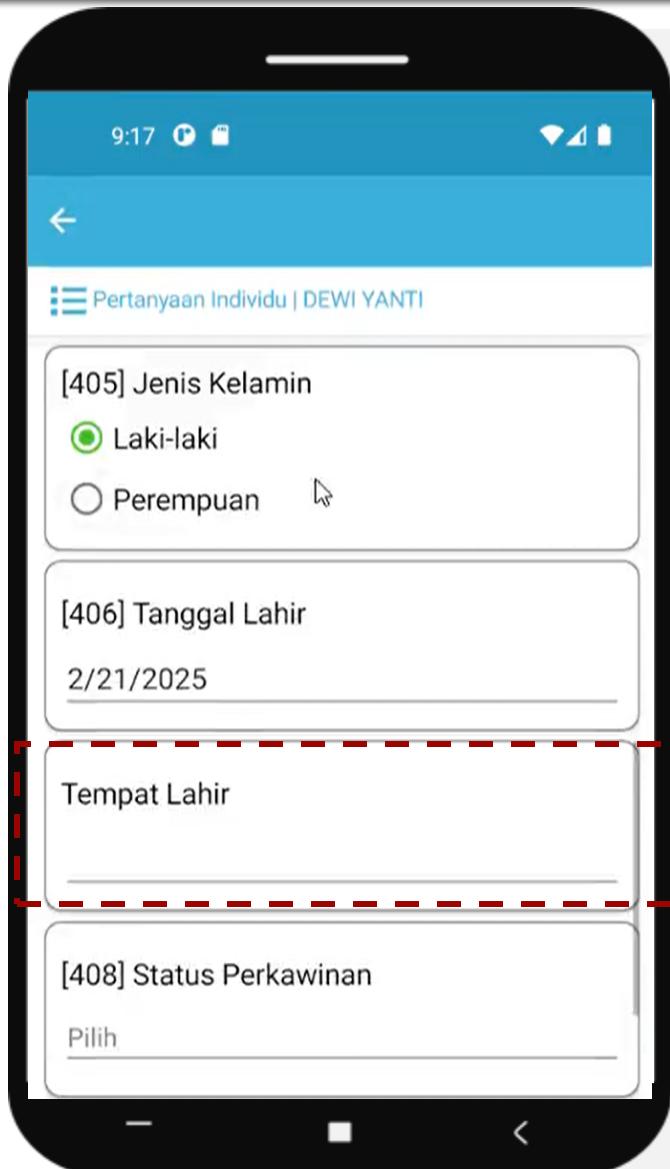


CATATAN

Diisiakan sesuai dokumen Resmi (KK) - (Dasarnya KK)

*Setelah memasukkan tanggal lahir, sistem otomatis menampilkan Umur. Umur akan digunakan untuk memvalidasi pertanyaan terkait partisipasi sekolah, pekerjaan, dan usaha.

Variabel Individu - Kependudukan



8 Tempat Lahir

Informasi tempat lahir dapat diketahui dari dokumen seperti kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk (KTP), kartu lahir/akta kelahiran, dan lain-lain.



CATATAN

Diisiikan sesuai dokumen Resmi (KK) - (Dasarnya KK)

Variabel Individu - Kependudukan



9

Status Perkawinan

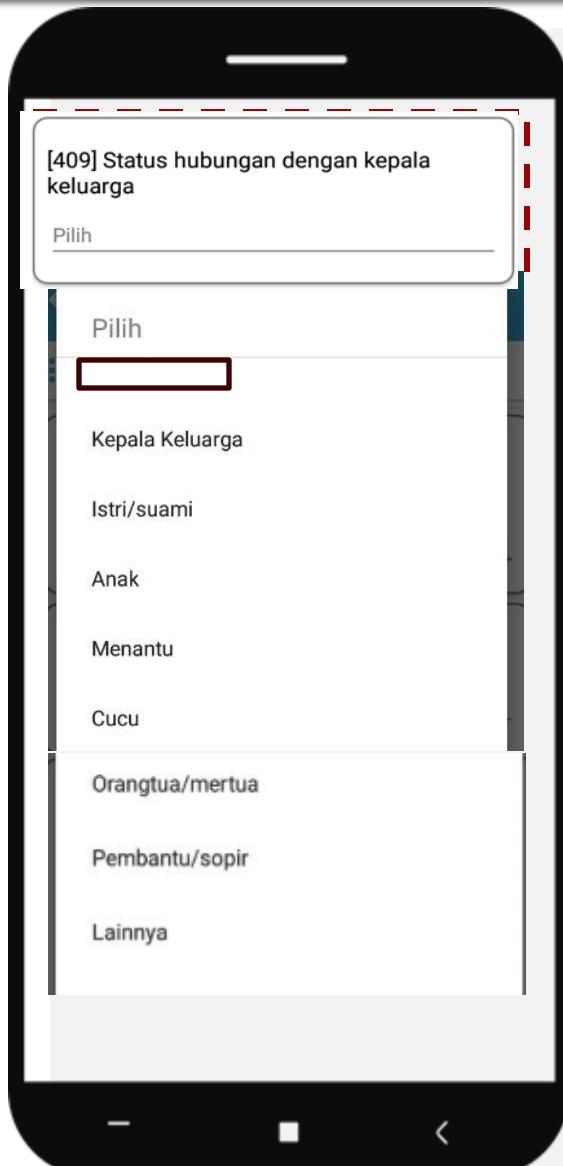
Belum kawin adalah belum mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan.

Kawin adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dsb.), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri, termasuk kawin siri.

Cerai Hidup adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Kasus wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, juga dianggap cerai hidup. Tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Variabel Individu- Kependudukan



10

Status Hubungan Anggota Keluarga dengan Kepala Keluarga

Tanyakan hubungan setiap anggota keluarga dengan kepala keluarga dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.

Status Hubungan Anggota Keluarga dengan Kepala Keluarga

Kepala Keluarga adalah salah seorang dari anggota keluarga yang tertulis di dalam Kartu Keluarga sebagai Kepala Keluarga.

Apabila Kepala Keluarga meninggal dan telah digantikan oleh pasangannya, maka nama Kepala Keluarga digantikan dengan nama pasangan atau yang ditunjuk sebagai Kepala Keluarga.

Istri/Suami adalah pasangan dari kepala keluarga

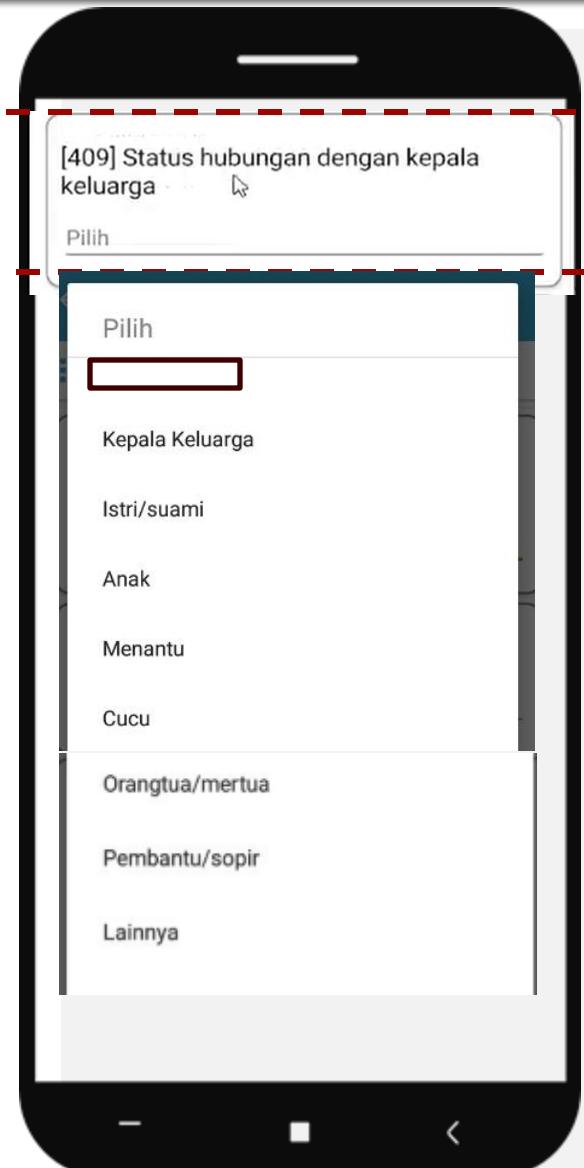
Anak mencakup anak kandung, anak tiri, atau anak angkat dari kepala keluarga

Menantu adalah suami/istri/pasangan dari anak kandung, anak tiri atau anak adopsi/angkat

Cucu adalah anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak adopsi/angkat

Orang tua/mertua yaitu ayah atau ibu dari Kepala Keluarga atau bapak/ibu dari istri/suami/pasangan Kepala Keluarga

Variabel Individu - Kependudukan



Status Hubungan Anggota Keluarga dengan Kepala Keluarga

Pembantu/sopir adalah orang yang bekerja sebagai pembantu atau asisten keluarga, sopir, tukang kebun termasuk satpam yang menginap/tinggal dan makan di keluarga responden tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Termasuk pembantu:

- a. Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (menerima upah/gaji) dan tinggal bersama keluarga dianggap sebagai pembantu rumah tangga.
- b. Tukang kebun yang menjadi Anggota Keluarga majikan (makan dan menginap di rumah majikan), maka dicatat sebagai pembantu.
- c. Anak pembantu yang ikut tinggal di dalam keluarga, apabila diperlakukan sebagai pembantu, status hubungan dengan KRT dicatat sebagai pembantu. Apabila anak tersebut tidak diperlakukan sebagai pembantu, maka dicatat sebagai lainnya.

Lainnya adalah mereka yang tidak ada hubungan famili dengan Kepala Keluarga atau Anggota Keluarga lainnya, yang tinggal di rumah tersebut lebih dari 1 tahun, seperti tamu, teman, dan orang yang mondok dengan makan (indekos), termasuk anak pembantu yang juga tinggal dan makan di keluarga majikannya. Termasuk dalam kategori "lainnya" adalah mantan menantu yang tidak ada hubungan famili dengan Kepala Keluarga.

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Status Partisipasi Sekolah

Bersekolah adalah apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya.

Tidak/belum pernah sekolah untuk anggota keluarga berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak.

Masih sekolah untuk anggota keluarga berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak Bersekolah Lagi untuk anggota keluarga berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Jenjang dan Jenis Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi (walaupun tidak lulus), baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket A/B/C).

Jenjang Pendidikan

Pilih
Belum ditentukan
Paket A
SDLB
SD
MI
SPM/PDF Ula
Paket B
SMP LB
SMP
MTs
SPM/PDF Wustha
Paket C
SMLB
SMA
MA
SMK
MAK
SPM/PDF Ulya
D1/D2/D3
D4/S1
Profesi
S2
S3
Tidak Punya Ijazah SD

Penjelasan

Paket A

Paket A adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan dasar (SD). Program Paket A setara SD/MI disediakan untuk:

- Penduduk yang belum selesai menempuh pendidikan (putus sekolah) di SD/sederajat.
- Penduduk yang belum pernah menempuh pendidikan SD/sederajat atau tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti : anak jalanan, korban napza, dan anak lapas

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Jenjang dan Jenis Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Penjelasan

SDLB

Sekolah Dasar Luar Biasa adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

SD

Sekolah Dasar (SD) adalah Sekolah Dasar atau yang sederajat (sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong)

MI

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar (sederajat dengan SD)

SPM/PDF Ula

SPM/PDF Ula adalah Satuan Pendidikan Muadalah/Pendidikan Diniyah Formal yaitu pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar setingkat SD/sederajat yang mengadopsi kurikulum nasional.

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Jenjang dan Jenis Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Penjelasan

Paket B

Paket B adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

SMP LB

SMP LB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

SMP

Sekolah Menengah Pertama adalah sekolah menengah pertama atau yang sederajat.

MTs

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar (SD), MI, atau bentuk lain yang sederajat.

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Jenjang dan Jenis Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Penjelasan

SPM/PDF

SPM/PDF Wustha adalah pesantren yang diselenggarakan pada jalur **pendidikan formal** jenjang pendidikan dasar setingkat SMP/Sederajat dan **mengadopsi kurikulum nasional**.

Paket C

Paket C adalah satuan pendidikan nonformal yang setara atau sederajat dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program Paket C setara SMA/MA disediakan untuk: Penduduk yang lulus (putus lanjut) SMP/sederajat; atau penduduk yang putus SMA/sederajat. Penduduk yang lulus SMP/sederajat tidak melanjutkan pada SMA/Sederajat karena berbagai faktor, seperti faktor ekonomi, kendala waktu, geografi, dan masalah sosial/hukum, seperti anak jalanan, korban napza, dan **anak lapas**.

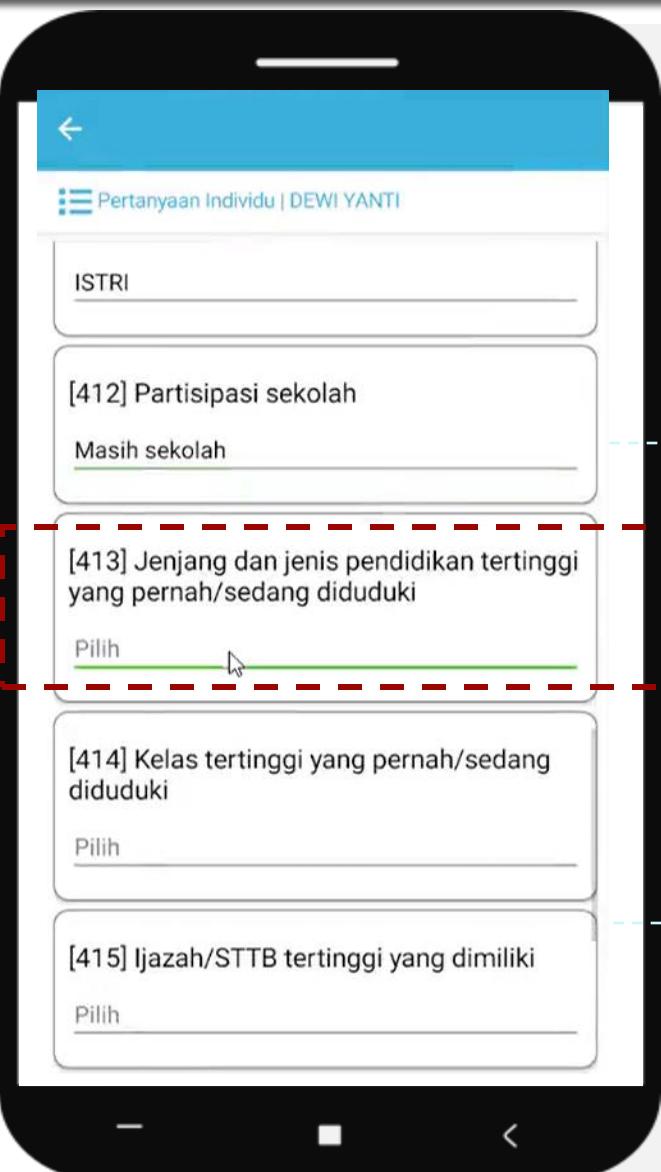
SMLB

SMLB adalah satuan pendidikan/sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Atas yang menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

SMA

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), atau yang sederajat (HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPA)).

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Jenjang dan Jenis Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Penjelasan

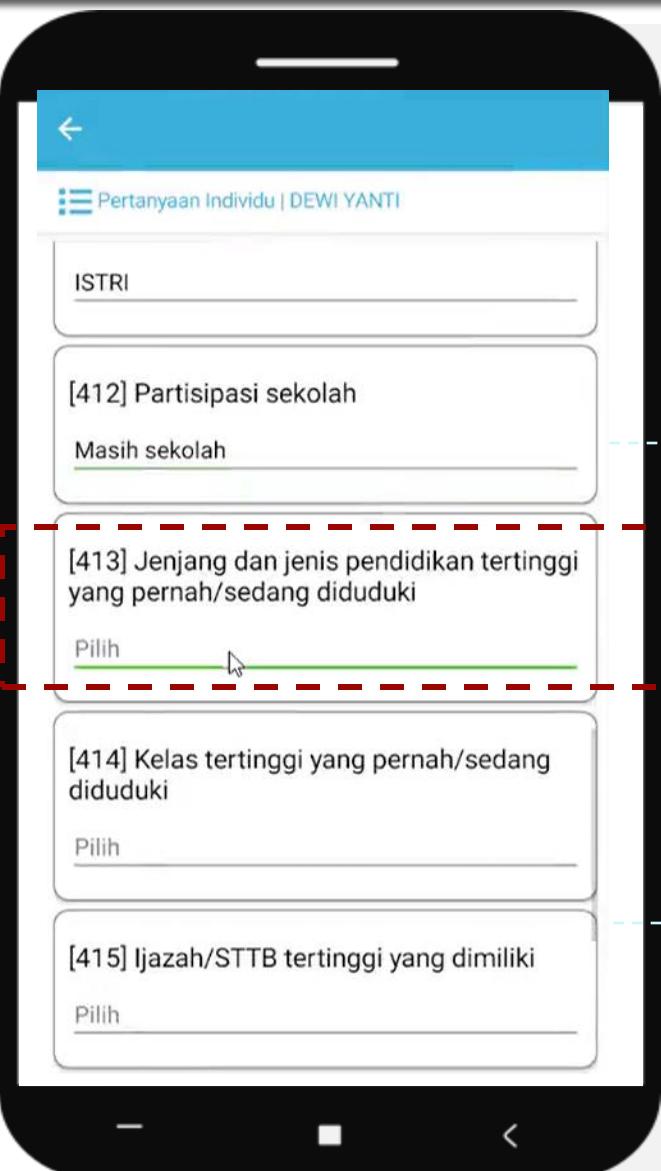
MA

MA (Madrasah Aliyah) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri atas 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan menengah (sederajat dengan SMA) sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat.

SMK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah kejuruan setingkat SMA, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB), Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, dan Sekolah Penata Rontgen.

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Jenjang dan Jenis Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Penjelasan

MAK

Madrasah Aliyah Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kemenag yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs.

SPM/PDF Ulya

SPM/PDF Ulya adalah pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan menengah setingkat SMA/Sederajat yang **mengadopsi kurikulum nasional**.

D1/D2/D3

D1/D2/D3 adalah Program Diploma 1 atau 2 atau 3 yang diselenggarakan/dikelola oleh akademi/perguruan tinggi

D4/S1

D4/S1 adalah program pendidikan diploma 4 atau strata 1 suatu perguruan tinggi

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Jenjang dan Jenis Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Penjelasan

Profesi

Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan profesi dapat diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Tinggi dan Ristek, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi (Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pasal 17). Contoh apoteker, psikolog, dokter, dll.

Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja (Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pasal 24).

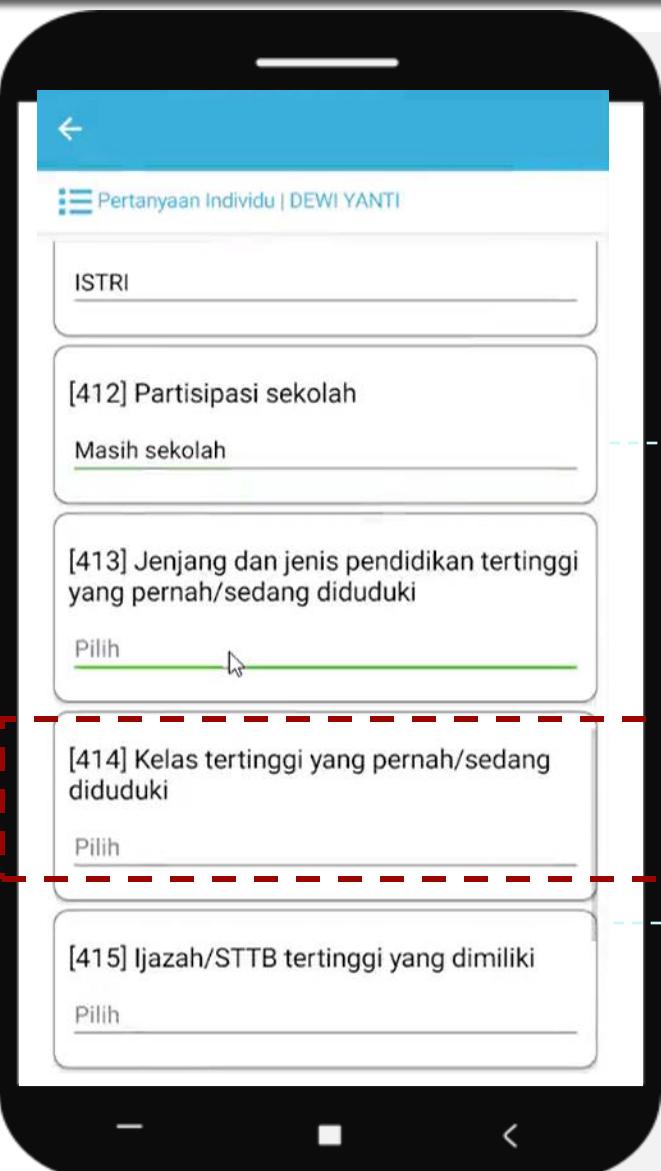
S2

S2 adalah program pendidikan pascasarjana (magister), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2

S3

S3 adalah program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Kelas Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta. Isikan tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki. Isikan salah satu kode 1 sampai dengan 8 ke dalam kotak yang telah disediakan.

Kelas tertinggi yang pernah/sedang
diduduki (Isikan kode)

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (Tamat & Lulus)

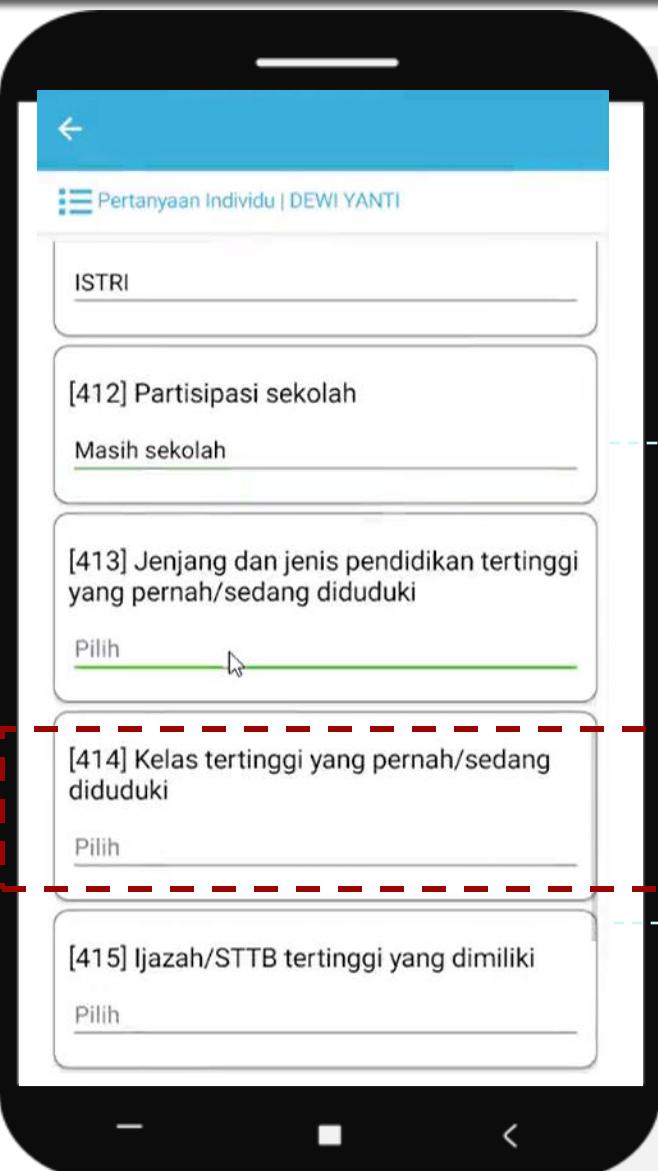
Penjelasan

**Tamat
sekolah/satuan
pendidikan**



Menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir/sidang dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

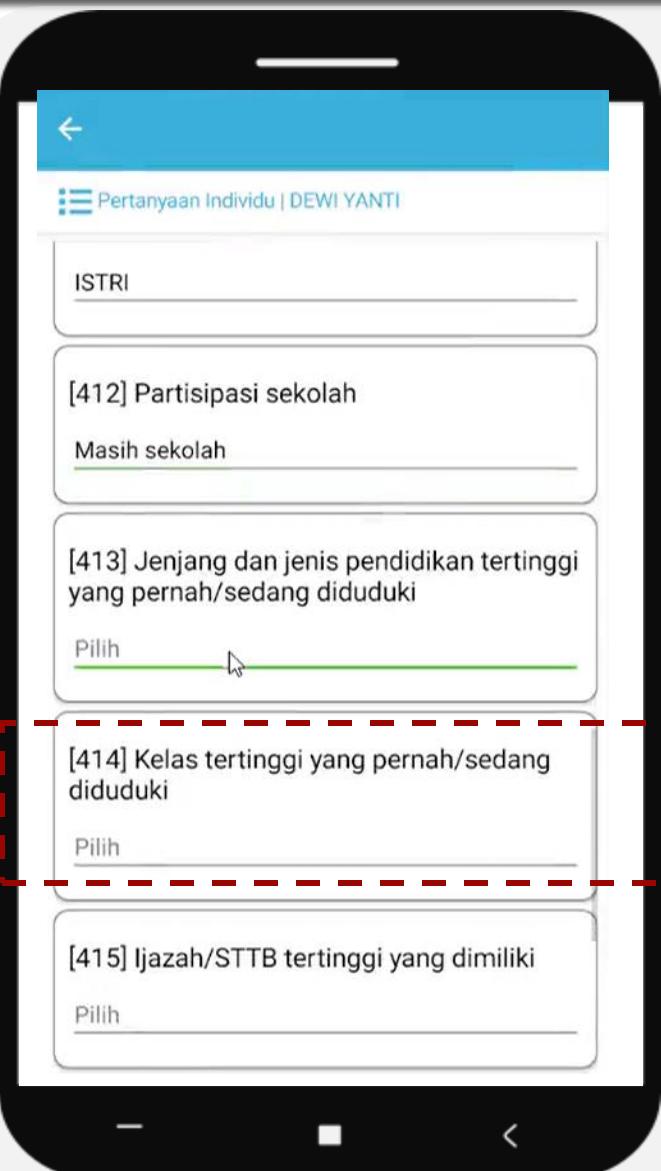
Kelas Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Panduan Isian Kuesioner untuk Setiap Jenjang Pendidikan

SMP/sederajat dan SMA/sederajat

Jenjang	Kelas yang sedang/pernah diduduki	Kode isian jawaban dalam kuesioner
SMP/Sederajat	Kelas 7	1
	Kelas 8	2
	Kelas 9	3
SMA/Sederajat	Kelas 10	1
	Kelas 11	2
	Kelas 12	3

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Kelas Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Panduan Isian Kuesioner untuk Setiap Jenjang Pendidikan

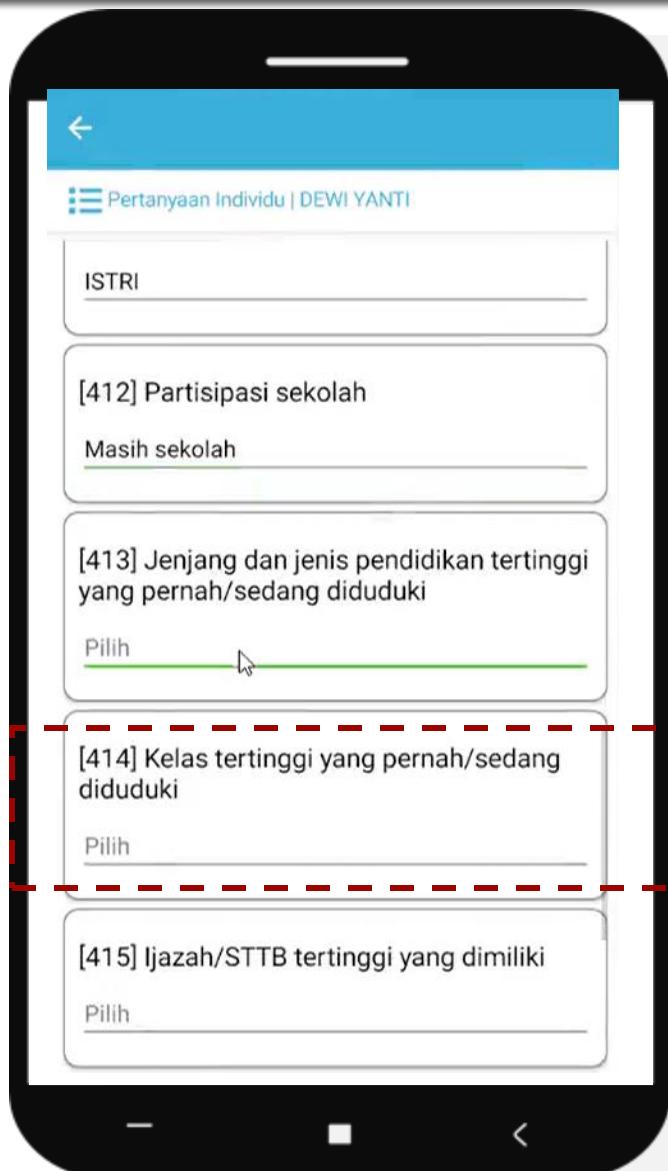
Paket A/B/C

Disetaraskan dengan sekolah formal (Permen Diknas RI No.3 Tahun 2008) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenis Paket	Jumlah SKK	Kelas
Paket A	0-34 SKK	Kelas 1
	35-68 SKK	Kelas 2
	69-102 SKK	Kelas 3
	103-136 SKK	Kelas 4
	137-170 SKK	Kelas 5
	171-204 SKK	Kelas 6

Jenis Paket	Jumlah SKK	Kelas
Paket B	0-34 SKK	Kelas 1
	35-68 SKK	Kelas 2
	69-102 SKK	Kelas 3
Paket C	0-40 SKK	Kelas 1
	41-81 SKK	Kelas 2
	82-102 SKK	Kelas 3

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Kelas Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

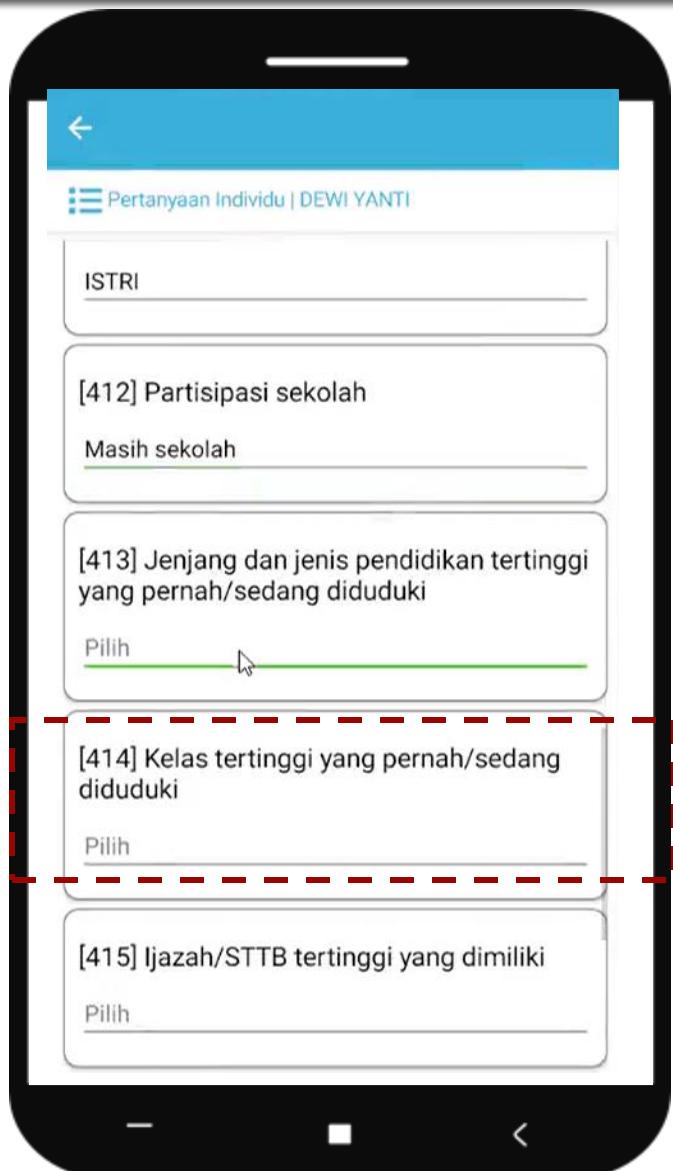
Panduan Isian Kuesioner untuk Setiap Jenjang Pendidikan

Perguruan Tinggi

Memakai sistem satuan kredit semester (SKS), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sebagai berikut

Jumlah SKS	Tingkatan
0-30 SKS	Tingkat 1
31-60 SKS	Tingkat 2
61-90 SKS	Tingkat 3
91-120 SKS	Tingkat 4
≥ 121 SKS	Tingkat 5

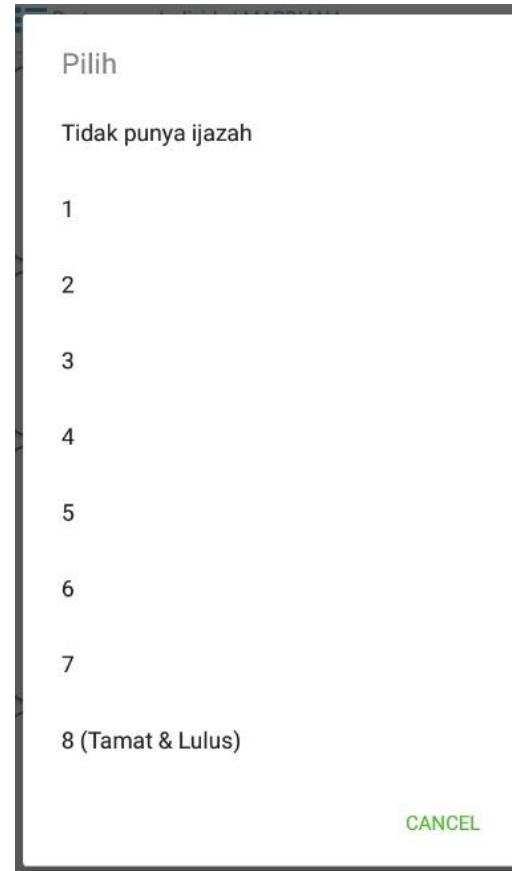
Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11

Kelas Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

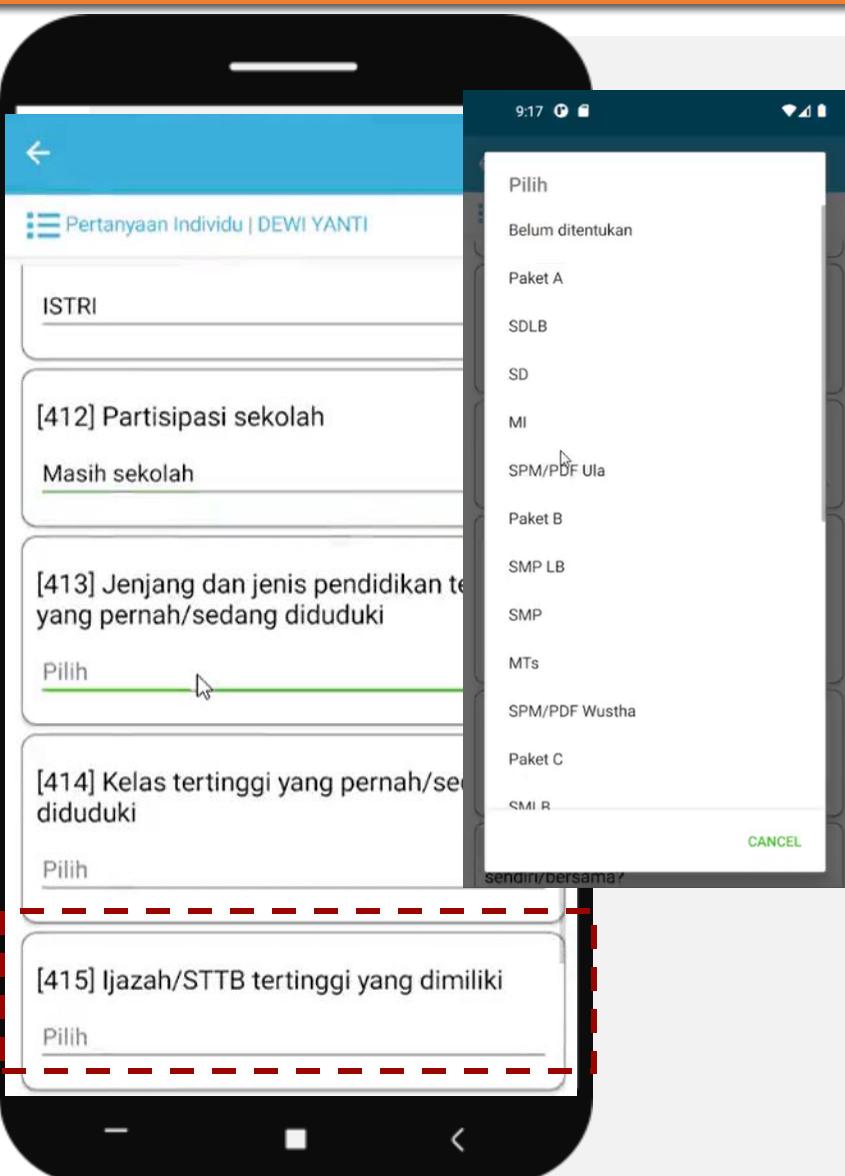
Panduan Isian Kuesioner untuk Setiap Jenjang Pendidikan



CATATAN

1. Seseorang yang telah tamat sekolah, maka tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki diberi kode 8.
2. Anggota keluarga yang sedang menempuh/menjalani pendidikan profesi diberi kode 1, jika sudah lulus diberi kode 8.
3. Seseorang yang pernah/sedang mengikuti tingkat/kelas tertinggi pada program D1/ D2/ D3 diberi kode 1, 2, 3, atau 8.
4. Seseorang yang pernah/sedang mengikuti tingkat/kelas tertinggi pada program S1 diberi kode 5 (belum/tidak lulus).
5. Sarjana yang pernah/sedang kuliah pada program master/S2 diberi kode 6 (belum/tidak lulus).
6. Seseorang yang pernah/sedang kuliah program doktor/S3 diberi kode 7 (belum/tidak lulus).
7. Tingkat/kelas pada Paket A adalah 1 s.d 6 (belum/tidak lulus).
8. Tingkat/kelas pada Paket B dan Paket C adalah 1 s.d 3 (belum/tidak lulus).
9. Penulisan kelas pada tingkat SMP/sederajat dan SMA/sederajat menggunakan 1, 2 dan 3 (belum/tidak lulus).

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



11 Ijazah Tertinggi yang Dimiliki

Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Terdapat 23 pilihan jawaban untuk isian variabel ini. **Penjelasan terkait konsep dan definisi pada pilihan jawaban pada rincian ini sama dengan rincian Jenjang dan jenis Pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki, namun terdapat satu tambahan pilihan jawaban, Tidak Punya Ijazah SD.**

Tidak Punya Ijazah SD

Tidak punya ijazah SD adalah mereka yang tidak atau belum menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antara lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

Variabel Individu – Pendidikan (5 Tahun ke atas)



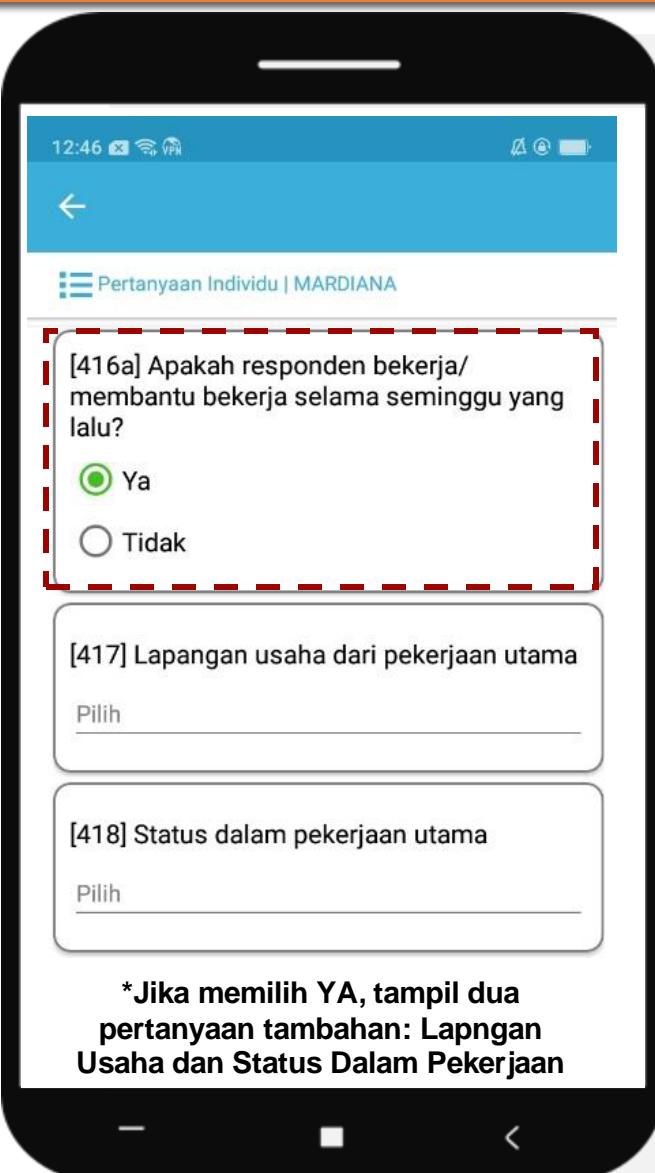
11

Ijazah Tertinggi yang Dimiliki

CATATAN

1. Kepala/anggota keluarga yang duduk di kelas 5 SD, atau kelas 2 SMP (kelas VIII), atau kelas 2 SMA (kelas XI) tetapi telah mengikuti ujian SD, atau SMP, atau SMA dan lulus, maka pendidikan yang ditamatkan adalah SD atau SMP atau SMA, sesuai dengan jenjang yang dinyatakan lulus ujiannya.
2. Ada kemungkinan kepala/anggota keluarga yang telah menamatkan jenjang pendidikan tertentu ternyata pada saat wawancara sedang menjalani jenjang pendidikan yang lebih rendah dari yang telah ditamatkan. Pastikanlah hal tersebut dengan mengajukan pertanyaan sekali lagi.
3. Jika ijazah yang dimiliki hilang/terbakar dianggap memiliki ijazah.
4. Jika seseorang pernah/sedang bersekolah di jenjang formal, karena gagal UAN kemudian ikut ujian paket maka jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang yang diduduki adalah jenjang formalnya dan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki adalah ijazah paket.

Variabel Individu - Ketenagakerjaan



12

Status Bekerja/Membantu Bekerja

416.a. Apakah (Nama) bekerja/membantu bekerja selama seminggu yang lalu? (Isikan kode)

1. Ya 2. Tidak

Kode = 2 → 419



Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.

Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara **berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif** satu jam dalam **seminggu** terakhir.

Seminggu terakhir adalah jangka waktu tujuh (7) hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pendataan.

Ya

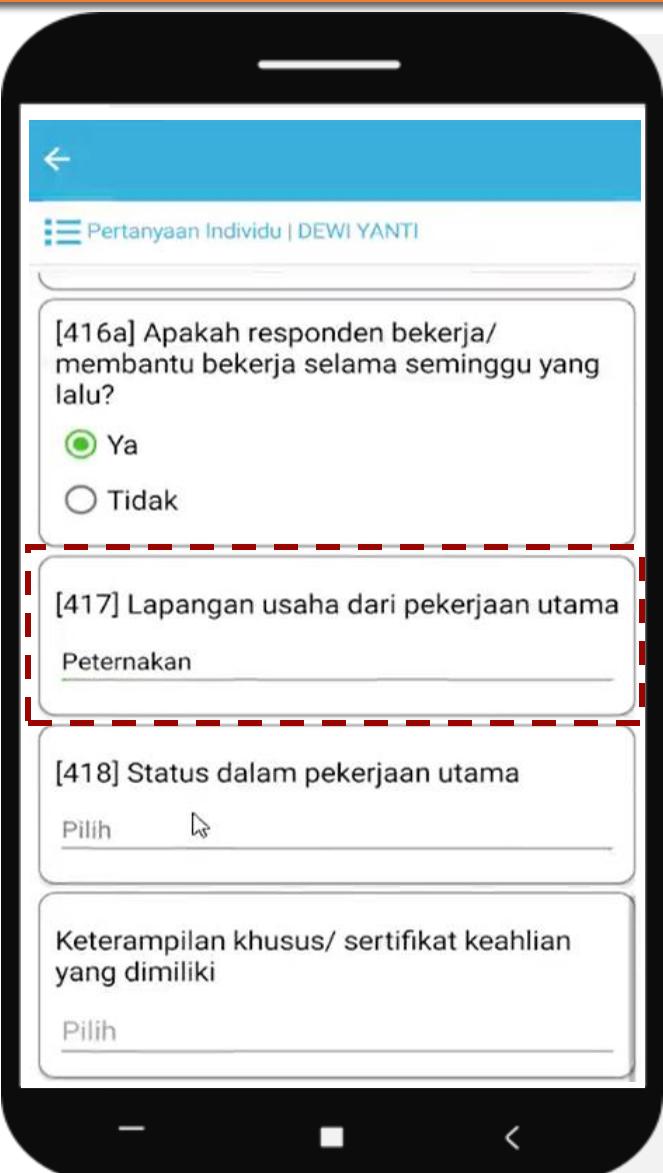
Isikan Kode 1 apabila bekerja. Bekerja di sini juga mencakup kondisi mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja.

Mempunyai pekerjaan, tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja karena sesuatu sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar, atau mogok kerja.

Tidak

Isikan Kode 2 apabila anggota keluarga tidak bekerja dalam seminggu terakhir. Jika memilih kode 2, maka **skip lanjut ke pertanyaan tentang keterampilan**

Variabel Individu - Ketenagakerjaan

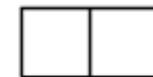


12

Lapangan Usaha dari Pekerjaan Utama

417. Lapangan usaha dari pekerjaan utama
(Tuliskan selengkap-lengkapnya)

.....
.....



(Kode diisi oleh PML)



Lapangan usaha dari pekerjaan utama adalah lapangan usaha dari pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak, jika waktunya sama, maka pekerjaan utama adalah yang memberikan penghasilan terbesar.

Kepala/anggota keluarga yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut tidak melakukan pekerjaan lain, maka pekerjaan utamanya adalah pekerjaan yang dia cutikan.



Kepala/anggota keluarga yang sedang cuti dan pada masa cuti tersebut melakukan pekerjaan lain, maka salah satu dari pekerjaan lainnya itu merupakan pekerjaan utamanya.

Keterampilan khusus/ sertifikat keahlian yang dimiliki

Pilih

PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD/PEJABAT NEGARA
walaupun cuti tetap dicatat sebagai PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD/PEJABAT NEGARA

Variabel Individu - Ketenagakerjaan

The image shows a smartphone screen displaying a survey application. At the top, there is a blue header bar with a back arrow icon and the text "Pertanyaan Individu | DEWI YANTI". Below this, the main content area contains several questions:

- [416a] Apakah responden bekerja/membantu bekerja selama seminggu yang lalu?
• Ya
• Tidak
- [417] Lapangan usaha dari pekerjaan utama
Peternakan
- [418] Status dalam pekerjaan utama
Pilih
- Keterampilan khusus/ sertifikat keahlian yang dimiliki
Pilih

12

Lapangan Usaha dari Pekerjaan Utama

Pilih

Pertanian tanaman padi & palawija

Hortikultura

Perkebunan

Perikanan

Peternakan

Kehutanan & pertanian lainnya

Pertambangan/penggalian

Industri pengolahan

Pengolahan, listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin

Pengolahan air, pengolahan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi

Konstruksi

Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor

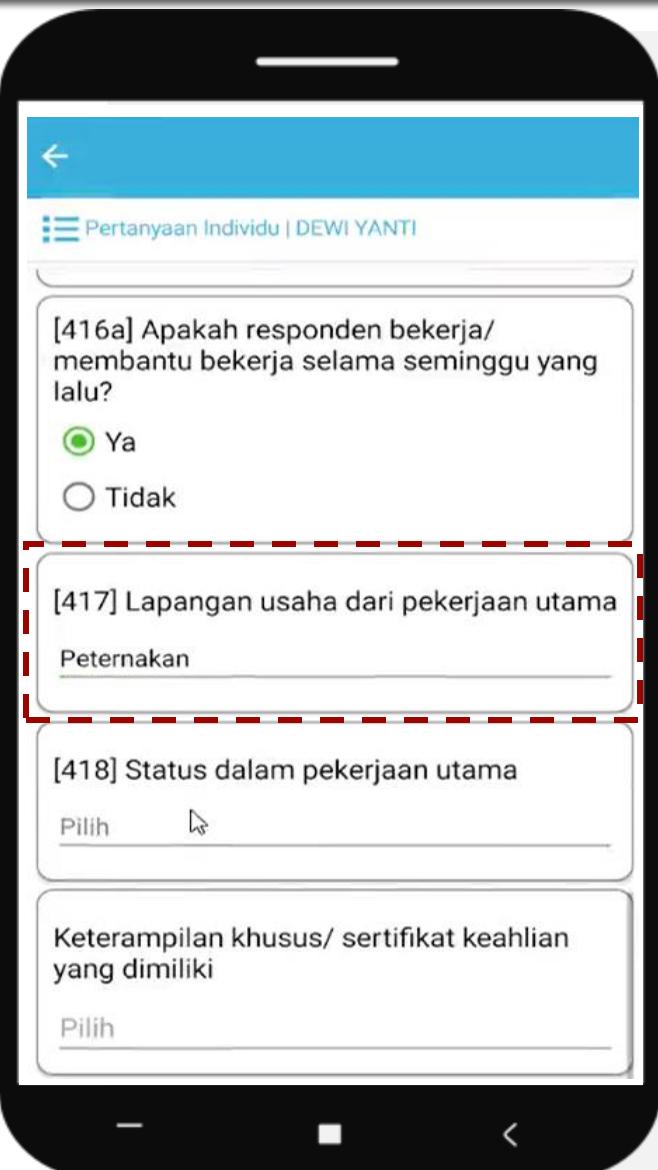
Panduan Pengisian Petugas

Pilih lapangan usaha dari pekerjaan utama, dengan kriteria sebagai berikut:

- Apa yang dilakukan*
- Tempat bekerja (jika bekerja di suatu perusahaan, juga bidang usaha dari perusahaannya)*
- Bahan baku yang digunakan (untuk kegiatan yang menghasilkan barang)*
- Output yang dihasilkan (untuk kegiatan yang menghasilkan barang)*
- Status perusahaan (swasta/pemerintah)*



Variabel Individu - Ketenagakerjaan



12

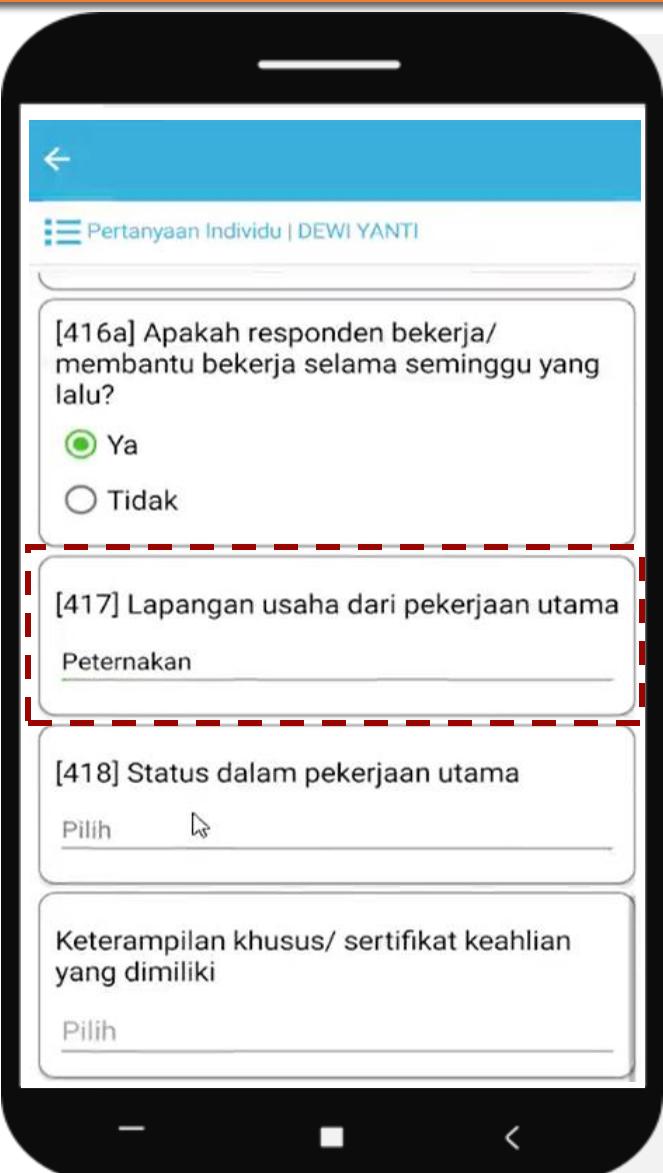
Lapangan Usaha dari Pekerjaan Utama

- | | | | |
|---------------------------------------|---|---|--|
| 01. Pertanian tanaman padi & palawija | 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi | 16. Keuangan & asuransi | 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial |
| 02. Hortikultura | 11. Konstruksi | 17. Real estate | 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi |
| 03. Perkebunan | 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor | 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis | 24. Aktivitas jasa lainnya |
| 04. Perikanan | 13. Pengangkutan dan pergudangan | 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya | 25. Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja |
| 05. Peternakan | 14. Penyediaan akomodasi & makan minum | 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib | 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya |
| 06. Kehutanan & pertanian lainnya | 15. Informasi & komunikasi | 21. Pendidikan | |

Contoh Pengisian Kode

No.	Apa yang Dilakukan	Apa yang Diproduksi	Bidang Pekerjaan	Kode Lapangan Usaha
1.	Menanam tembakau	Tembakau kering/basah	Pertanian tembakau	Perkebunan
2.	Mengantarkan penumpang dan mengantarkan barang	Jasa ojek online	Angkutan ojek online	Pengangkutan dan pergudangan
3.	Mengemudi truk kelapa sawit	Jasa angkutan	Perkebunan kelapa sawit	Perkebunan
4.	Penjual nasi goreng	Nasi goreng	Penjual makanan	Penyedia akomodasi dan makan minum

Variabel Individu - Ketenagakerjaan



12

Lapangan Usaha dari Pekerjaan Utama

- | | | | |
|---------------------------------------|---|---|--|
| 01. Pertanian tanaman padi & palawija | 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi | 16. Keuangan & asuransi | 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial |
| 02. Hortikultura | 11. Konstruksi | 17. Real estate | 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi |
| 03. Perkebunan | 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor | 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis | 24. Aktivitas jasa lainnya |
| 04. Perikanan | 13. Pengangkutan dan pergudangan | 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya | 25. Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja |
| 05. Peternakan | 14. Penyediaan akomodasi & makan minum | 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib | 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya |
| 06. Kehutanan & pertanian lainnya | 15. Informasi & komunikasi | 21. Pendidikan | |

CATATAN

1. Kesalahan yang umum terjadi adalah kesalahan dalam mengklasifikasikan usaha produksi makanan ke dalam usaha perdagangan semata-mata karena perusahaan tersebut juga memiliki unit pemasaran yang menjual langsung kepada pedagang eceran.
2. Apabila responden bekerja dengan menyiapkan makanan dan/atau minuman dengan proses terlebih dahulu sehingga dapat disajikan kepada konsumen maka kegiatan tersebut tidak masuk kedalam kelompok Jasa Perdagangan

Variabel Individu - Ketenagakerjaan

12

Status/Kedudukan dalam Pekerjaan Utama

The image shows a mobile application interface for a survey. On the left, there's a sidebar with a blue header labeled "Pertanyaan Individu | DEWI YANTI". Below it are several questions:

- [417] Lapangan usaha dari pekerjaan utama
Peternakan
- [418] Status dalam pekerjaan utama
Buruh/karyawan/pegawai swasta
- Keterampilan khusus/ sertifikat keahlian yang dimiliki
Pilih
- [420a] Apakah responden memiliki usaha sendiri/bersama?
 Ya
 Tidak

A modal dialog titled "Pilih" is displayed over the survey screen. It lists various status options:

- Berusaha sendiri
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar
- Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar
- Buruh/karyawan/pegawai swasta
- PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD/anggota legislatif
- Pekerja bebas pertanian
- Pekerja bebas non-pertanian
- Pekerja keluarga/tidak dibayar

At the bottom right of the modal is a green "CANCEL" button.

418. Status dalam pekerjaan utama (Isikan kode)

BERUSAHA SENDIRI

Bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

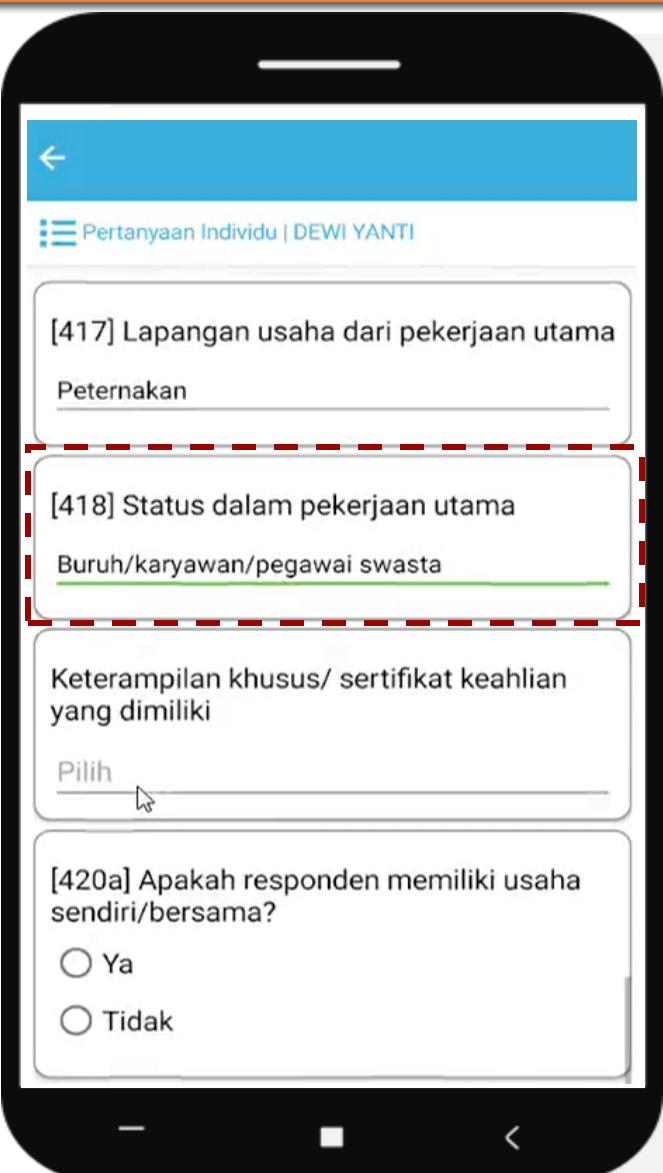
Perusahaan yang didirikan oleh lebih dari satu orang dan tidak memiliki buruh/pegawai maka masing-masing orang berstatus sebagai berusaha sendiri.

BERUSAHA DIBANTU BURUH TIDAK TETAP/TIDAK DIBAYAR

Bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tidak tetap atau buruh tak dibayar.

Buruh karyawan/pegawai tidak tetap adalah buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

Variabel Individu - Ketenagakerjaan



12

Status/Kedudukan dalam Pekerjaan Utama

BERUSAHA DIBANTU BURUH TETAP/DIBAYAR

Bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap atau dibayar.

BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI SWASTA

Buruh/karyawan/pegawai swasta yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap baik berupa uang maupun barang, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

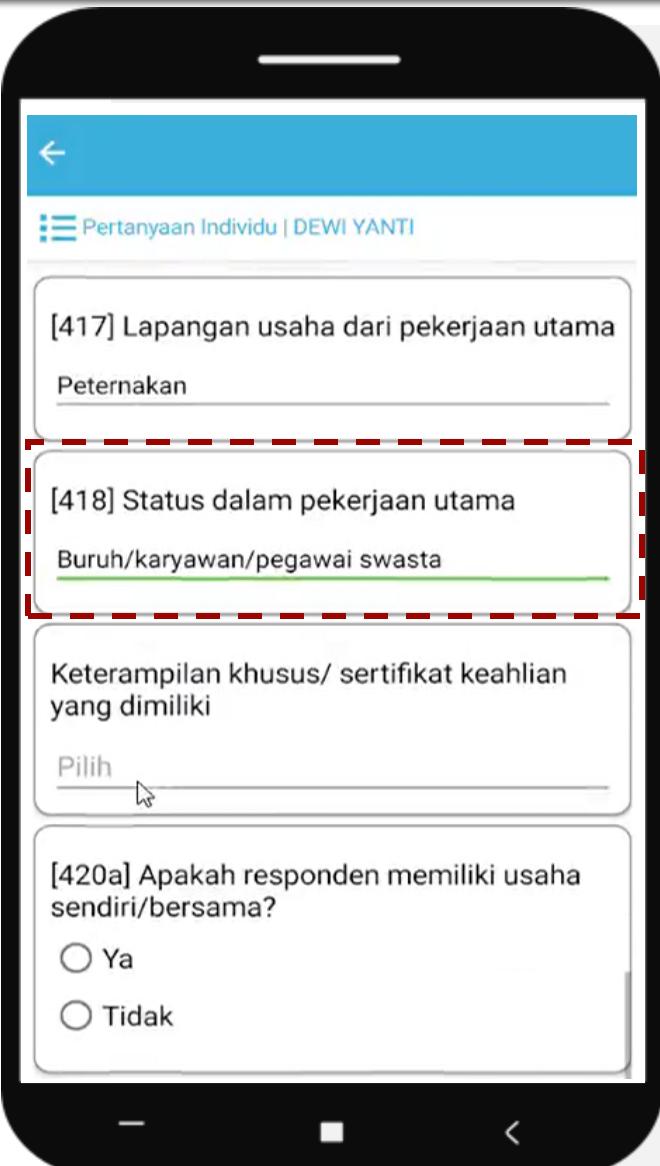
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD/PEJABAT NEGARA

Seseorang yang bekerja di instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, termasuk BUMN, BUMD, anggota legislatif, Gubernur, Bupati, dan anggota legislatif.



PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD/PEJABAT NEGARA
walaupun cuti tetap dicatat sebagai PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD/PEJABAT NEGARA

Variabel Individu - Ketenagakerjaan



12

Status/Kedudukan dalam Pekerjaan Utama

PEKERJA BEBAS PERTANIAN

Kepala/anggota keluarga yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap pada lapangan usaha pertanian, yaitu lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir di usaha keluarga maupun bukan usaha keluarga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

PEKERJA BEBAS NON-PERTANIAN

Kepala/anggota keluarga yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap pada lapangan usaha non pertanian. Contoh pekerja bebas non-pertanian adalah kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, kuli bangunan, tukang parkir bebas, dan sebagainya.

PEKERJA KELUARGA/TIDAK DIBAYAR

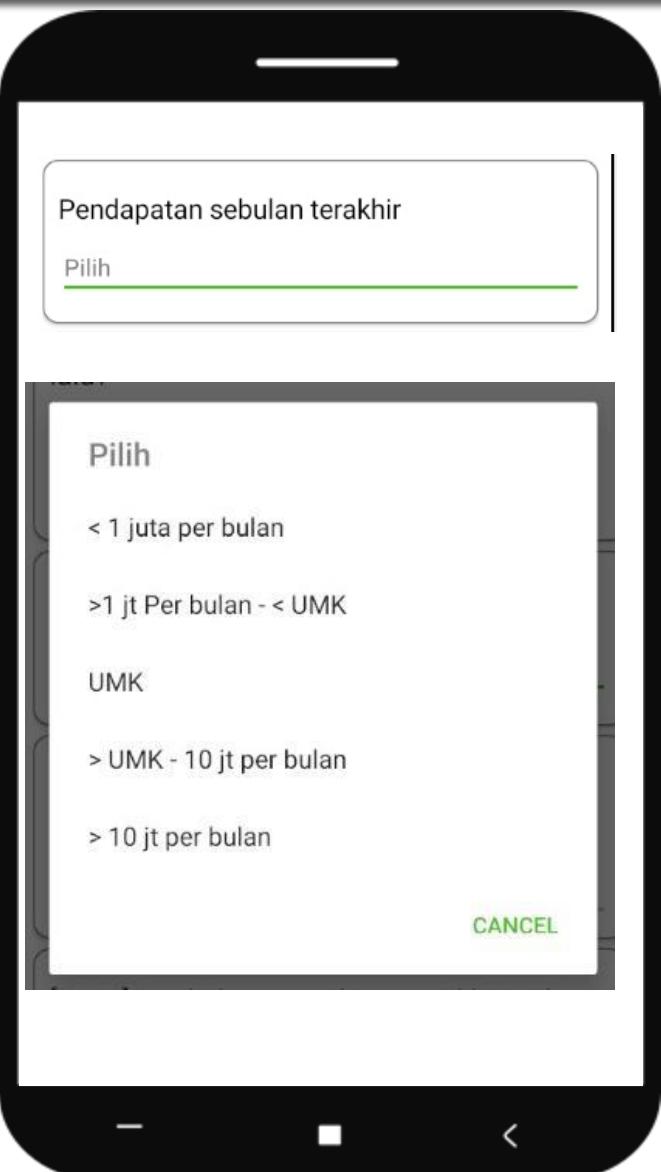
Anggota keluarga yang membantu anggota keluarga lain yang berusaha, dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.



Konsep Kemensos / Skip

13

Pendapatan Sebulan Terakhir

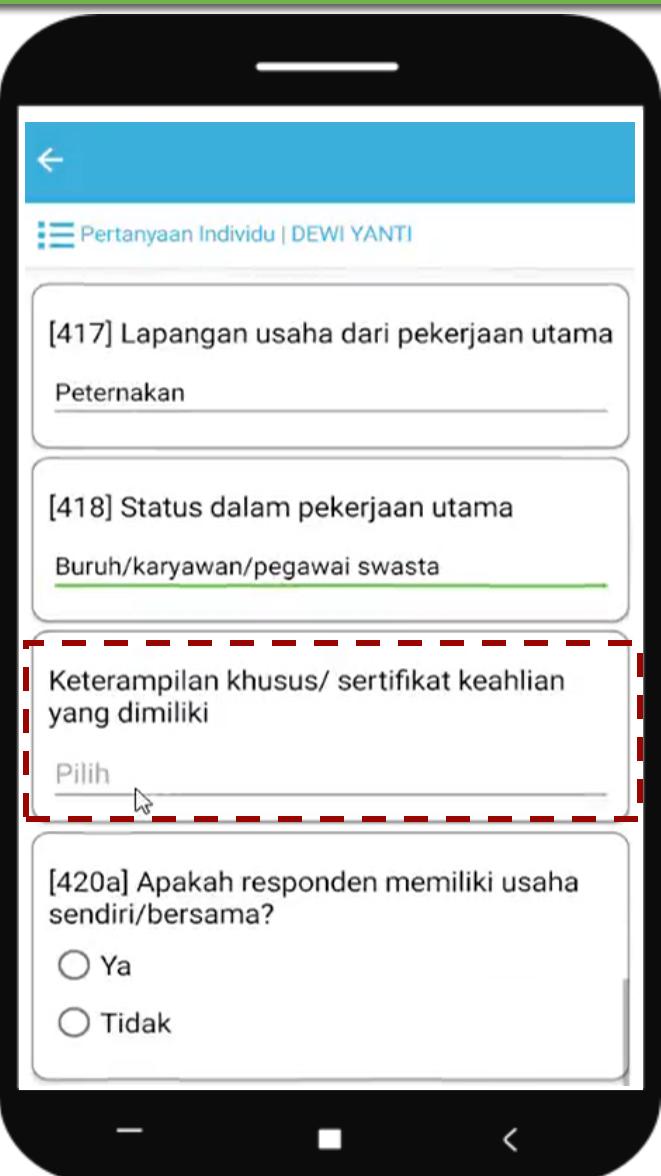


Konsep yang sudah digunakan Kemensos

Selanjutnya akan disampaikan oleh Pihak Kemensos langsung kepada Pendamping PKH



Konsep Kemensos / Skip



14

Keterampilan Khusus/Sertifikat Keahlian yang Dimiliki

- Pemrograman dan Pengembangan Perangkat Lunak
- Keamanan Cyber
- Jaringan dan Administrasi Sistem
- Data Science dan Analisis Data
- Manajemen Proyek
- Pemasaran
- Keuangan dan Akuntansi
- Sumber Daya Manusia
- Desain Grafis
- Desain Interior
- Fotografi dan Videografi
- Seni Rupa dan Ilustrasi
- Penerjemahan dan Interpretasi
- Penulisan Kreatif dan Jurnalistik
- Public Speaking dan Presentasi
- Komunikasi Pemasaran
- Keperawatan dan Medis
- Kesehatan Mental dan Konseling
- Kebugaran dan Pelatihan Personal
- Nutrisi dan Dietetik
- Teknik Elektro dan Elektronik
- Teknik Sipil dan Arsitektur
- Teknik Mesin (bengkel dll)
- Energi dan Lingkungan
- Pengajaran dan Pembelajaran
- Pengembangan Kurikulum
- Pendidikan Anak Usia Dini
- Pelatihan dan Pengembangan Profesional
- Kuliner
- Pertukangan
- Menjahit
- Mengajar
- Mengasuh anak
- Mengemudi roda 2
- Mengemudi roda 4
- Mengemudi kendaraan besar/berat
- Bertani

BATAL

PILIH



**Konsep yang sudah digunakan
Kemensos**

**Selanjutnya akan disampaikan
oleh Pihak Kemensos langsung
kepada Pendamping PKH**

Variabel Individu – Kepemilikan Usaha



15

Kepemilikan Usaha Sendiri/Bersama

420.a. Apakah (Nama) memiliki usaha sendiri/
bersama? (*Isikan kode*)

1. Ya 2. Tidak



Kode = 2 → 427



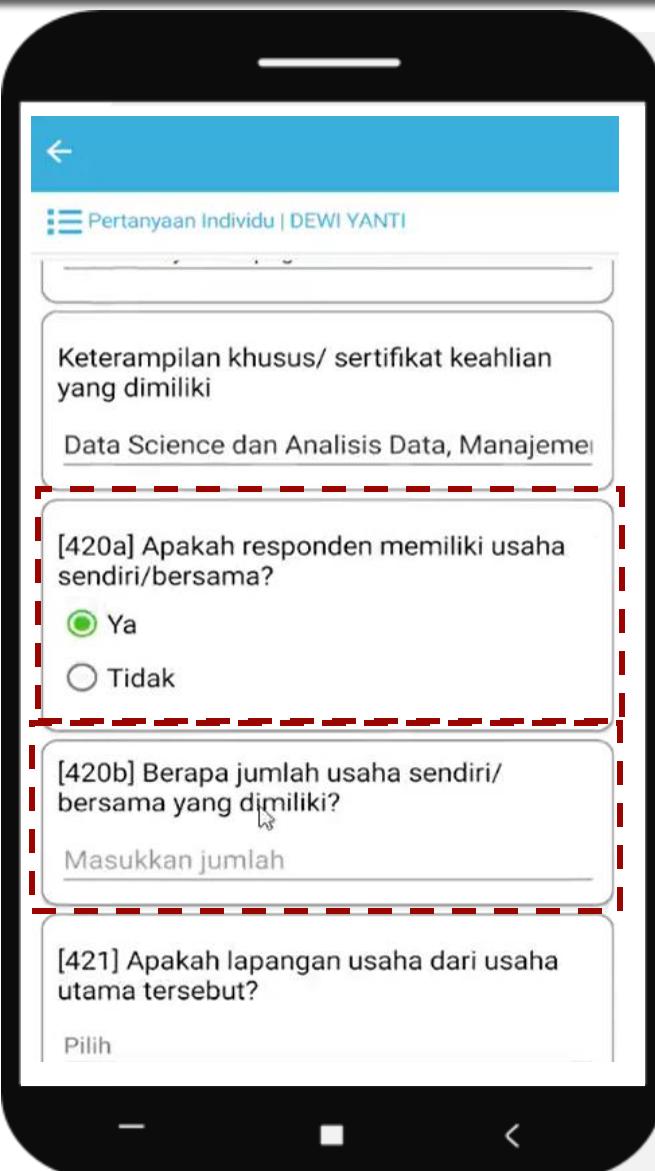
1. Usaha adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum.
2. Usaha yang dimaksud adalah usaha yang masih berjalan saat pendataan

CATATAN

1. Tanyakan apakah ada anggota keluarga yang memiliki usaha. Jika ada isikan kode 1.
2. Jika tidak, isikan dengan kode 2

***Jika memilih ya, akan
tampil lima pertanyaan
tambahan**

Variabel Individu – Kepemilikan Usaha



15

Jumlah Usaha yang Dimiliki Sendiri/Bersama

b. Berapa jumlah usaha sendiri/bersama yang dimiliki?

--	--

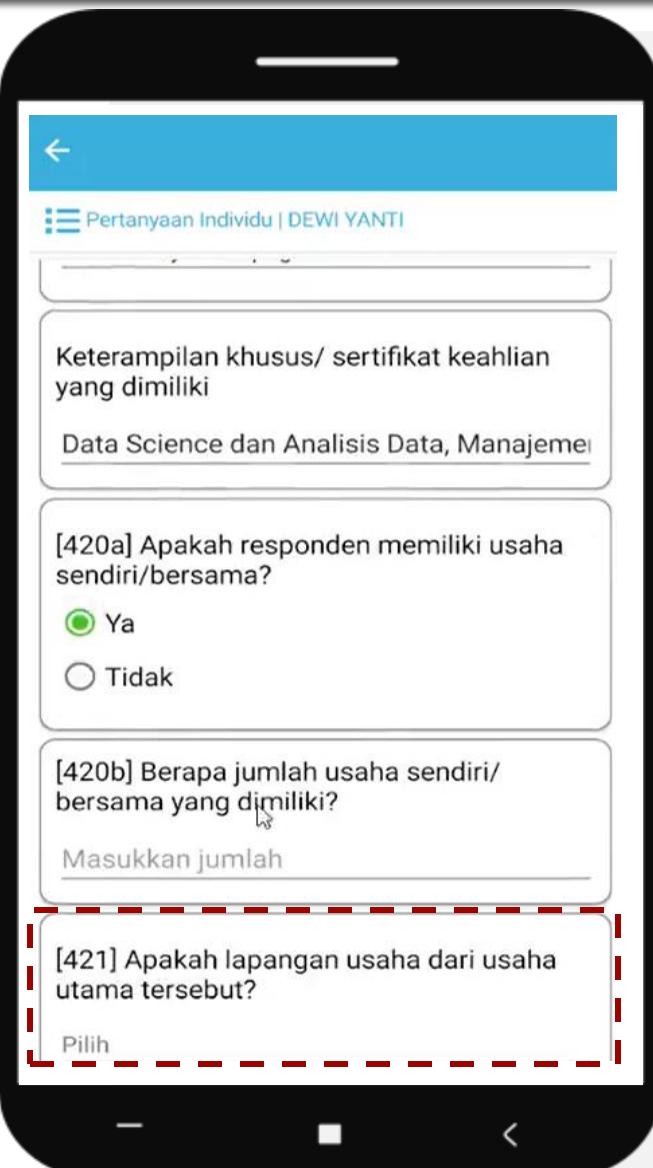


Tanyakan jumlah usaha yang dimiliki sendiri/bersama

Penentuan jumlah usaha yang dimiliki sendiri/bersama ditentukan berdasarkan **pengelolaan keuangannya**. Contoh: jika seseorang/beberapa orang memiliki 2 usaha dan pengelolaan keuangannya berbeda, maka jumlah usahanya 2. Tetapi sebaliknya, jika pengelolaan keuangannya tidak dapat dibedakan, maka jumlah usahanya adalah 1.



Variabel Individu – Kepemilikan Usaha



15

Lapangan Usaha dari Usaha Utama

Apakah lapangan usaha dari usaha utama tersebut? (Tuliskan selengkap-lengkapnya)



(Kode diisi oleh PML)

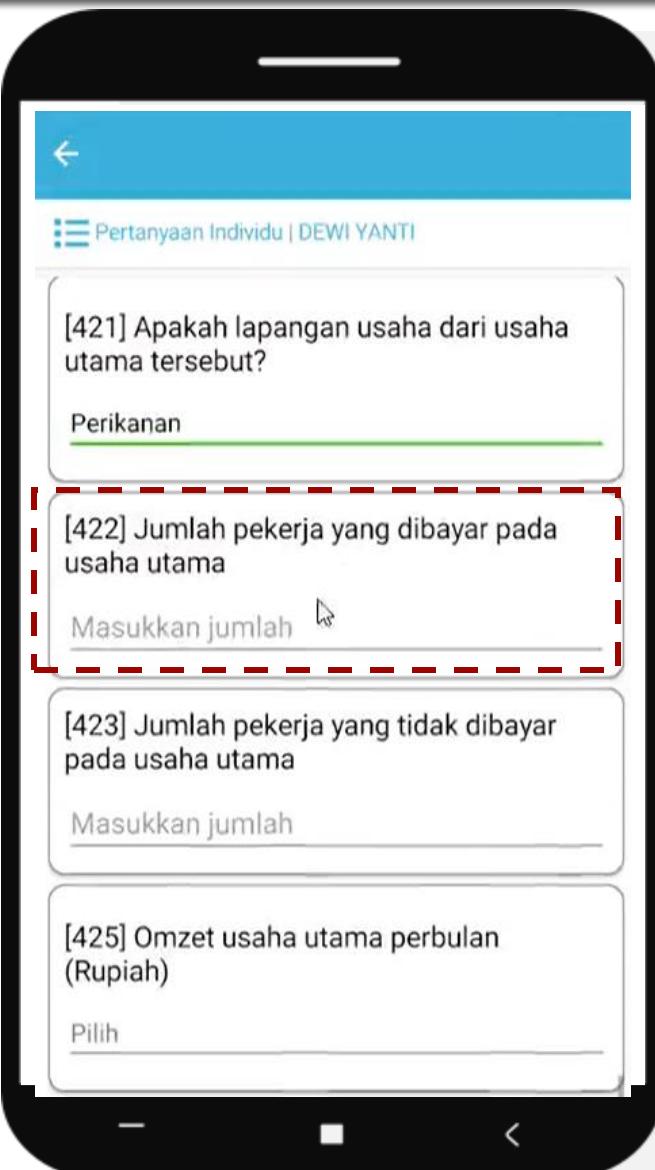
- | | | | |
|---------------------------------------|---|---|--|
| 01. Pertanian tanaman padi & palawija | 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi | 16. Keuangan & asuransi | 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial |
| 02. Hortikultura | 11. Konstruksi | 17. Real estate | 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi |
| 03. Perkebunan | 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor | 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis | 24. Aktivitas jasa lainnya |
| 04. Perikanan | 13. Pengangkutan dan pergudangan | 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya | 25. Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja |
| 05. Peternakan | 14. Penyediaan akomodasi & makan minum | 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib | 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya |
| 06. Kehutanan & pertanian lainnya | 15. Informasi & komunikasi | 21. Pendidikan | |



- Jika anggota keluarga memiliki satu usaha maka isikan informasi mengenai usaha tersebut.
- Bila memiliki lebih dari satu usaha, maka isikan informasi mengenai usaha utama, yaitu usaha yang menggunakan **waktu terbanyak**.
- Bila waktu yang digunakan sama, isikan informasi mengenai usaha yang memberikan **penghasilan terbesar**.
- Bedakan antara usaha dan pekerjaan dari anggota keluarga



Variabel Individu – Kepemilikan Usaha



15

Jumlah Pekerja yang Dibayar dari Usaha Utama

Jumlah pekerja yang dibayar pada usaha utama

--	--	--

Jumlah pekerja terhitung sebagai pekerja dibayar apabila lebih dari 1 minggu telah ikut dalam kegiatan usaha dan telah/akan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.



Bila pekerja yang dibayar berjumlah 1.000 orang atau lebih, maka isikan 997. Jika tidak ada pekerja yang dibayar, isikan 000.

15

Jumlah Pekerja yang Tidak Dibayar dari Usaha Utama

Jumlah pekerja yang tidak dibayar pada usaha utama

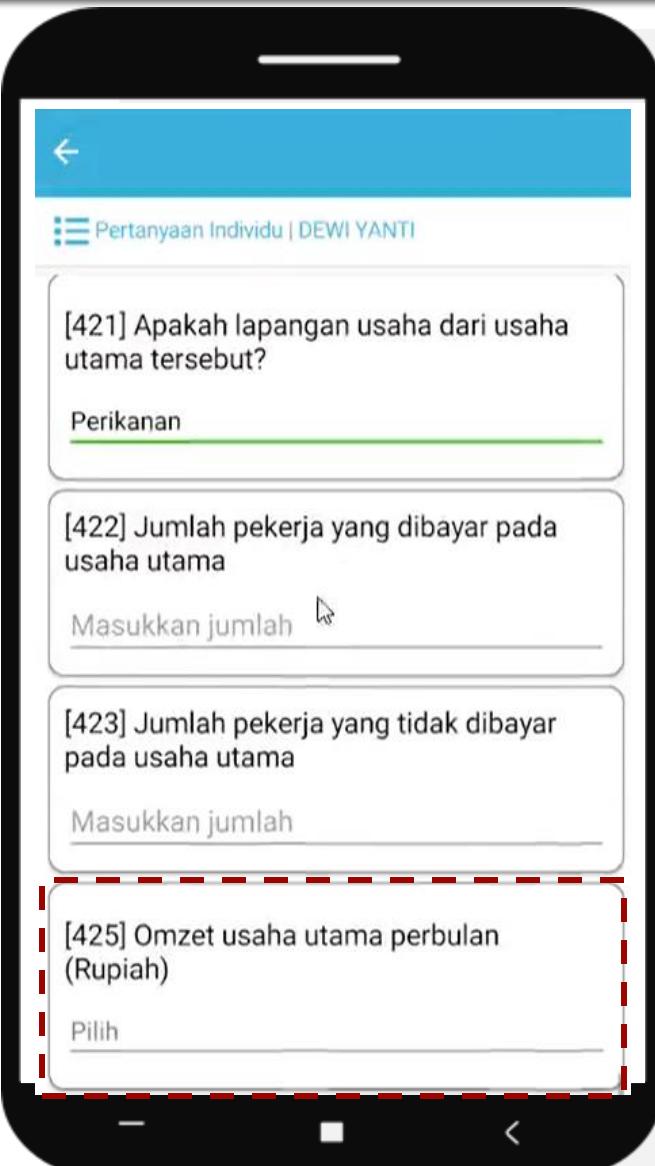
--	--

Jumlah pekerja terhitung sebagai pekerja tidak dibayar apabila telah bekerja pada kegiatan usaha lebih dari 1 minggu kerja dan tidak ada kesepakatan akan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang dalam 1 bulan ke depan atau berstatus pekerja keluarga.



Bila pekerja yang dibayar berjumlah 100 orang atau lebih, maka isikan 97. Jika tidak ada pekerja yang tidak dibayar, isikan 00.

Variabel Individu – Kepemilikan Usaha



15

Omzet dari Usaha Utama Perbulan (Rupiah)

Omzet usaha utama perbulan (Rupiah)
(Isikan kode)

1. < 5 Juta (ultra mikro) 2. 5-<15 Juta (ultra mikro)



1. **Gaji dan Omzet berbeda**
2. **Omzet** adalah seluruh jumlah uang yang didapat dari hasil penjualan (usaha) dalam jangka waktu tertentu dan belum dikurangi dengan biaya pokok produksi, upah pekerja dan lain-lain.

Contoh Pengisian Kode

Kode 1

< 5 juta (*ultra mikro*)

Kode 2

5 hingga < 15 juta (*ultra mikro*)

Kode 3

15 hingga < 25 juta (*ultra mikro*)

Kode 4

25 hingga < 167 juta (*mikro*)

Kode 5

167 hingga < 1.250 juta (*kecil*)

Kode 6

1.250 hingga 4.167 juta (*menengah*)

Kode 7

>= 4.167 juta (*besar*)



16 Penyandang Disabilitas

Status disabilitas

Pilih Jenis Disabilitas

- Disabilitas Fisik
- Disabilitas Mental
- Disabilitas Intelektual
- Disabilitas Sensorik Netra
- Disabilitas Sensorik Rungu
- Disabilitas Sensorik Wicara

Konsep yang sudah digunakan Kemensos

Selanjutnya akan disampaikan oleh Pihak Kemensos langsung kepada Pendamping PKH

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG PENYANDANG DISABILITAS

- Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan:
- Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak
 - Ragam Penyandang Disabilitas meliputi:
 - Penyandang Disabilitas fisik;
 - Penyandang Disabilitas intelektual;
 - Penyandang Disabilitas mental; dan/atau
 - Penyandang Disabilitas sensorik.

Yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas fisik" adalah terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layu atau kaku, paraplegi, cerebral palsy (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil.

Yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas intelektual" adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrom.

Yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas mental" adalah terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku, antara lain:

- psikososial di antaranya skizofrenia, bipolar, depresi, anxietas, dan gangguan kepribadian; dan
- disabilitas perkembangan yang berpengaruh pada kemampuan interaksi sosial di antaranya autis dan hiperaktif.

Yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas sensorik" adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain disabilitas netra, disabilitas rungu, dan/atau disabilitas wicara.

Yang dimaksud dengan "Penyandang Disabilitas ganda atau multi" adalah Penyandang Disabilitas yang mempunyai dua atau lebih ragam disabilitas, antara lain disabilitas runguwicara dan disabilitas netra-tuli.

Yang dimaksud dengan "dalam jangka waktu lama" adalah jangka waktu paling singkat 6 (enam) bulan dan/atau bersifat permanen.

Variabel Individu – Kesehatan

The image shows a smartphone screen displaying a survey application. The top bar is blue with a back arrow and the text "Pertanyaan Individu | DEWI YANTI". Below this, there are several question boxes:

- [423] Jumlah pekerja yang tidak dibayar pada usaha utama: Answered with "5".
- [425] Omzet usaha utama perbulan (Rupiah): Answered with "0".
- Status disabilitas: A dropdown menu with "Pilih" selected.
- [430] Apakah memiliki keluhan kesehatan kronis/menahun: A dropdown menu with "Pilih" selected, outlined with a red dashed border.

17

Keluhan Kesehatan Kronis/Menahun

. Nomor urut anggota keluarga

<input type="text"/>				
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

. Apakah (Nama) memiliki keluhan kesehatan kronis/menahun? (Isikan kode)

<input type="text"/>				
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------



Penyakit kronis/menahun

Merupakan gangguan atau penyakit yang berlangsung lama (berbulan-bulan atau bertahun-tahun), tidak terjadi secara tiba-tiba/spontan, dan penyembuhannya memakan waktu yang lama.

Catatan

- ❖ Apabila menderita **lebih dari satu** penyakit kronis maka isikan jenis penyakit **yang paling berat** dirasakan.
- ❖ Penyakit COVID-19 tidak dikategorikan penyakit kronis/ menahun.
- ❖ Jika memiliki riwayat dan dinyatakan sembuh, maka tidak dinyatakan memiliki penyakit kronis.
- ❖ Jika memiliki riwayat namun tidak merasakan gejala, maka tetap dinyatakan memiliki penyakit kronis.

Variabel Individu – Kesehatan

- Tidak ada
- Hipertensi (tekanan darah tinggi)
- Rematik
- Asma
- Masalah jantung 
- Diabetes (kencing manis)
- Tuberculosis (TBC)
- Stroke
- Kanker atau tumor ganas
- Gagal ginjal
- Haemophilia
- HIV/AIDS

17

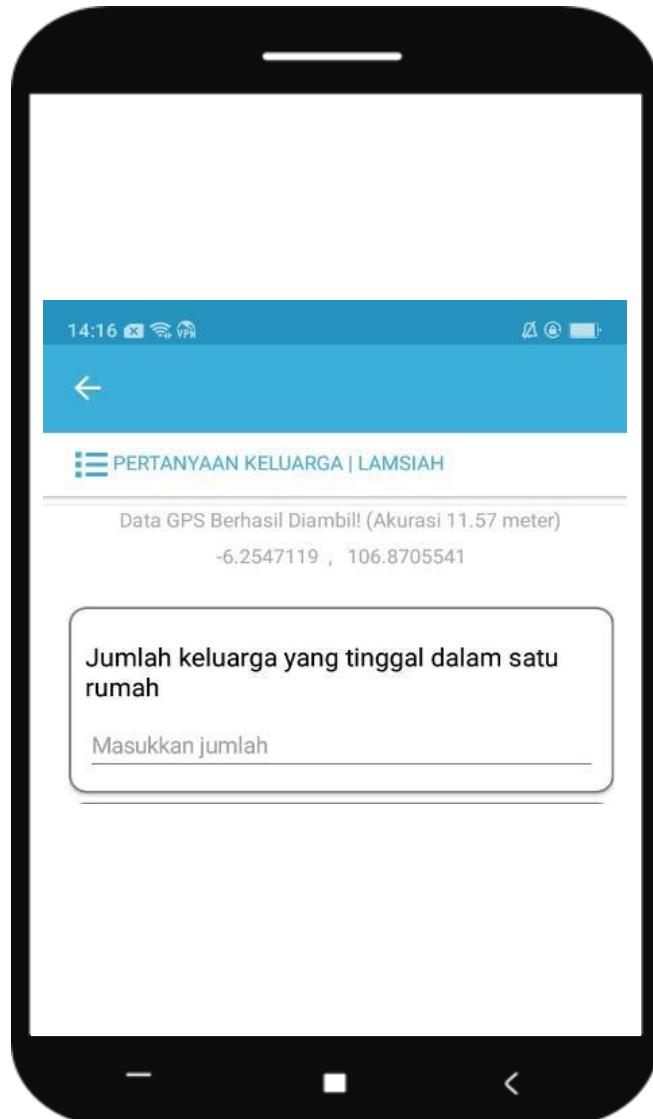
Keluhan Kesehatan Kronis/Menahun

1. **Tidak ada:** anggota keluarga tidak memiliki penyakit kronis/menahun
2. **Hipertensi (Darah Tinggi):** peningkatan tekanan darah di dalam arteri
3. **Rematik:** penyakit yang menyerang sendi dan bagian tubuh lainnya
4. **Asma:** keadaan saluran napas yang mengalami penyempitan
5. **Masalah jantung:** bisa diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah
6. **Diabetes (Kencing Manis):** keadaan kadar gula dalam darah tinggi
7. **Tuberkulosis (TBC):** penyakit yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis* yang menyebabkan kerusakan terutama pada paru-paru
8. **Stroke:** penyediaan darah ke bagian dari otak terganggu yang diakibatkan oleh tekanan darah tinggi/hipertensi
9. **Kanker atau Tumor Ganas:** sel yang mengalami pertumbuhan tidak normal
10. **Gagal Ginjal:** penurunan fungsi ginjal yang irreversibel pada suatu derajat dimana memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap
11. **Haemophilia:** penyakit keturunan yang mengganggu proses pembekuan darah
12. **HIV/AIDS:** infeksi virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan melemahkannya sehingga menjadi rentan diserang penyakit
13. **Kolesterol:** kadar kolesterol di dalam darah melebihi batas normal
14. **Sirosis Hati:** cedera hati yang terjadi dalam jangka waktu lama dan menimbulkan kerusakan serius pada struktur hati
15. **Thalasemia:** kelainan darah karena kurangnya hemoglobin (Hb) yang normal pada sel darah merah
16. **Leukimia:** kanker darah akibat tubuh terlalu banyak memproduksi sel darah putih abnormal
17. **Alzheimer:** merupakan penyebab paling umum dari demensia (kehilangan memori, perubahan suasana hati, masalah dengan komunikasi dan penalaran)
18. **Lainnya:** seperti paru-paru/flek, dan sejenisnya

VARIABEL KELUARGA



Keterangan Demografi



1. Jumlah keluarga yang tinggal dalam satu rumah

Merupakan isian untuk mengonfirmasi jumlah keluarga yang tinggal dalam satu rumah berdasarkan kondisi saat ini

(menggunakan konsep Regsosek)

Keterangan Perumahan

2. Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal

301. a. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati

1. Milik sendiri

- 2. Kontrak/sewa
- 3. Bebas sewa
- 4. Dinas
- 5. Lainnya



Kode 1

MILIK SENDIRI

Merupakan milik kepala keluarga atau salah seorang anggota keluarga.

Kode 3

BEBAS SEWA

Diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati tanpa mengeluarkan pembayaran apapun.

Kode 2

KONTRAK

Disewa dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak.

Kode 2

SEWA

Pembayaran sewa teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

Kode 4

DINAS

Bangunan/tanah dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi/perusahaan berbadan hukum tempat bekerja salah satu anggota keluarga baik dengan membayar

Kode 5

LAINNYA

Misalnya rumah tanah adat.

Keterangan Perumahan

3. Jenis Lantai Terluas

303. Jenis lantai terluas

- 1. Marmer/granit
- 2. Keramik
- 3. Parket/vinil/karpet

- 4. Ubin/tegel/teraso
- 5. Kayu/papan
- 6. Semen/bata merah

- 7. Bambu
- 8. Tanah
- 9. Lainnya



Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan

Jika bangunan menggunakan lebih dari satu jenis lantai yang luasnya sama, maka jenis lantai terluas yang dipilih adalah jenis lantai dengan kode lebih kecil.

Keterangan Perumahan

3. Jenis Lantai Terluas

303. Jenis lantai terluas

1. Marmer/granit
2. Keramik
3. Parket/vinil/karpet

4. Ubin/tegel/teraso
5. Kayu/papan
6. Semen/bata merah

7. Bambu
8. Tanah
9. Lainnya



KODE 1 MARMER/GRANIT



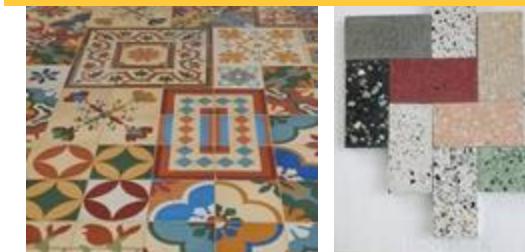
KODE 2 KERAMIK



KODE 3 PARKET/VINIL/KARPET



KODE 4 UBIN/TEGEL/TERASO



KODE 5 KAYU/PAPAN



KODE 6 SEMEN/BATA MERAH



KODE 7 BAMBU



KODE 8 TANAH



Keterangan Perumahan

4. Jenis Dinding Terluas

304. Jenis dinding terluas

1. Tembok
2. Plesteran anyaman bambu/kawat
3. Kayu/Papan/Gypsum/GRC/Calciboard

4. Anyaman bambu
5. Batang kayu
6. Bambu
7. Lainnya



Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain

Jika bangunan menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka jenis dinding terluas yang dipilih adalah jenis dinding dengan kode lebih kecil.

Keterangan Perumahan

4. Jenis Dinding Terluas

304. Jenis dinding terluas

1. Tembok
2. Plesteran anyaman bambu/kawat
3. Kayu/Papan/Gypsum/GRC/Calciboard

4. Anyaman bambu
5. Batang kayu
6. Bambu
7. Lainnya



KODE 1 TEMBOK



**KODE 2 PLESTERAN
ANYAMAN BAMBU/KAWAT**



**KODE 3 KAYU/PAPAN/
GYPSUM/GRC/CALCIBOARD**



**KODE 4 ANYAMAN
BAMBU**



KODE 5 BATANG KAYU



KODE 6 BAMBU



Keterangan Perumahan

5. Jenis Atap Terluas

305. Jenis atap terluas

- | | | |
|------------|---------------|-----------------------------------|
| 1. Beton | 4. Asbes | 7. Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia |
| 2. Genteng | 5. Bambu | 8. Lainnya |
| 3. Seng | 6. Kavu/siran | |



Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga terlindung dari terik matahari, hujan, dan sebagainya

Untuk bangunan bertingkat, atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Keterangan Perumahan

5. Jenis Atap Terluas

305. Jenis atap terluas

- 1. Beton
- 2. Genteng
- 3. Seng

- 4. Asbes
- 5. Bambu
- 6. Kayu/sirap

- 7. Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia
- 8. Lainnya

KODE 1 BETON



KODE 2 GENTENG



KODE 3 SENG



KODE 4 ASBES



KODE 5 BAMBU



KODE 6 KAYU/SIRAP



KODE 7 JERAMI



KODE 7 IJUK



Keterangan Perumahan

6. Sumber Air Minum Utama

306. a. Sumber air minum utama

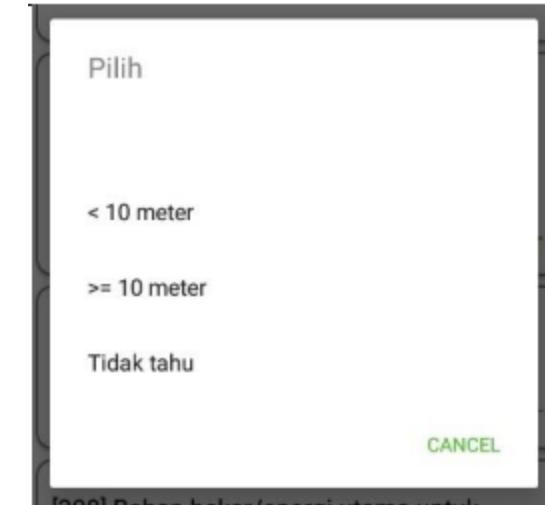
- | | | |
|-------------------------|-----------------------------|--|
| 01. Air kemasan bermerk | 05. Sumur terlindung | 09. Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) |
| 02. Air isi ulang | 06. Sumur tak terlindung | 10. Air hujan |
| 03. Leding | 07. Mata air terlindung | 11. Lainnya |
| 04. Sumur bor/pompa | 08. Mata air tak terlindung | |



*Jika memilih sumber air minum urutan 4,5,6,7,8 maka akan menampilkan satu pertanyaan tambahan



- Keluarga yang minum air** yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa paralon/pipa leding maka sumber air minumnya tetap mata air atau air hujan.
- Keluarga yang menggunakan air hujan** pada musim penghujan dan membeli air pada musim kemarau maka sumber air minumnya tergantung pada air yang banyak diminum selama sebulan yang lalu.



Sumber air minum adalah sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari. Pilih salah satu sumber air yang **volume airnya paling banyak digunakan** oleh keluarga.

Keterangan Perumahan

6. Sumber Air Minum Utama

306. a. Sumber air minum utama

- 01. Air kemasan bermerk
- 02. Air isi ulang
- 03. Leding
- 04. Sumur bor/pompa

- 05. Sumur terlindung
- 06. Sumur tak terlindung
- 07. Mata air terlindung
- 08. Mata air tak terlindung

- 09. Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)
- 10. Air hujan
- 11. Lainnya



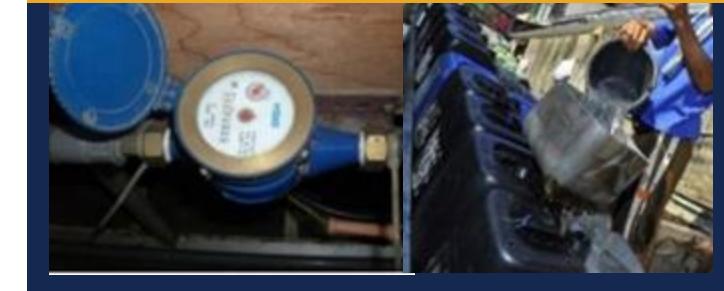
KODE 1 AIR KEMASAN BERMERK



KODE 2 AIR ISI ULANG



KODE 3 LEDING



KODE 4 SUMUR BOR/POMPA



KODE 5 SUMUR TERLINDUNG



Keterangan Perumahan

6. Sumber Air Minum Utama

306. a. Sumber air minum utama

- 01. Air kemasan bermerk
- 02. Air isi ulang
- 03. Leding
- 04. Sumur bor/pompa

- 05. Sumur terlindung
- 06. Sumur tak terlindung
- 07. Mata air terlindung
- 08. Mata air tak terlindung

- 09. Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)
- 10. Air hujan
- 11. Lainnya

--	--

KODE 6 SUMUR TAK TERLINDUNG



KODE 7 MATA AIR TERLINDUNG



KODE 8 MATA AIR TAK TERLINDUNG



KODE 9 AIR PERMUKAAN



KODE 10 AIR HUJAN



Keterangan Perumahan

7. Sumber Penerangan Utama

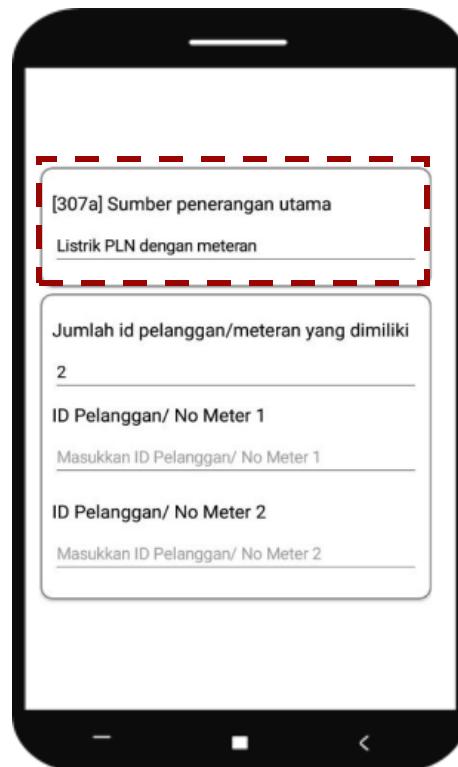
307. a. Sumber penerangan utama

- 1. Listrik PLN dengan meteran
- 2. Listrik PLN tanpa meteran

- 3. Listrik Non-PLN
- 4. Bukan listrik



*Jika memilih Listrik PLN dengan meteran maka ada pertanyaan tambahan berapa jumlahnya.
Untuk kolom isian ID Pelanggan mengikuti jumlah meteran yang dimiliki
Jika tidak mengetahui ID Pelanggan bisa pakai nomor meteran



- Apabila responden menggunakan lebih dari satu sumber penerangan, maka pilih sumber penerangan yang paling banyak digunakan.
- Bila terdapat tiga bedeng/rumah kontrakan yang menggunakan satu meteran listrik, maka bedeng/rumah kontrakan yang ada meterannya menempel pada dinding rumah dicatat dengan meteran, sedangkan dua bedeng/rumah kontrakan lainnya dicatat tanpa meteran.

KODE 1 LISTRIK PLN DENGAN METERAN

sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN dengan menggunakan meteran (volumetrik).

KODE 2 LISTRIK PLN TANPA METERAN

sumber penerangan listrik yang sumber listriknya mengambil dari rumah/bangunan lain, tiang listrik tanpa melalui meteran, atau listrik yang disalurkan dari listrik tetangga.

KODE 3 LISTRIK NON-PLN

sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN, contoh generator, PLTS yang tidak dikelola PLN.

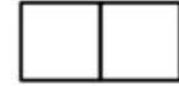
KODE 4 BUKAN LISTRIK

sumber penerangan listrik seperti petromak, aladin, pelita, sentir, obor, lilin, dan lain-lain.

8. Bahan Bakar Utama Untuk Memasak

308. Bahan bakar/energi utama untuk memasak

- | | | |
|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|
| 01. Listrik | 05. Gas kota/meteran PGN | 09. Arang |
| 02. Gas elpiji 5,5kg/blue gaz | 06. Biogas | 10. Kayu bakar |
| 03. Gas elpiji 12 kg | 07. Minyak tanah | 11. Lainnya |
| 04. Gas elpiji 3 kg | 08. Briket | 00. Tidak memasak
di rumah |



KODE 7 MINYAK TANAH



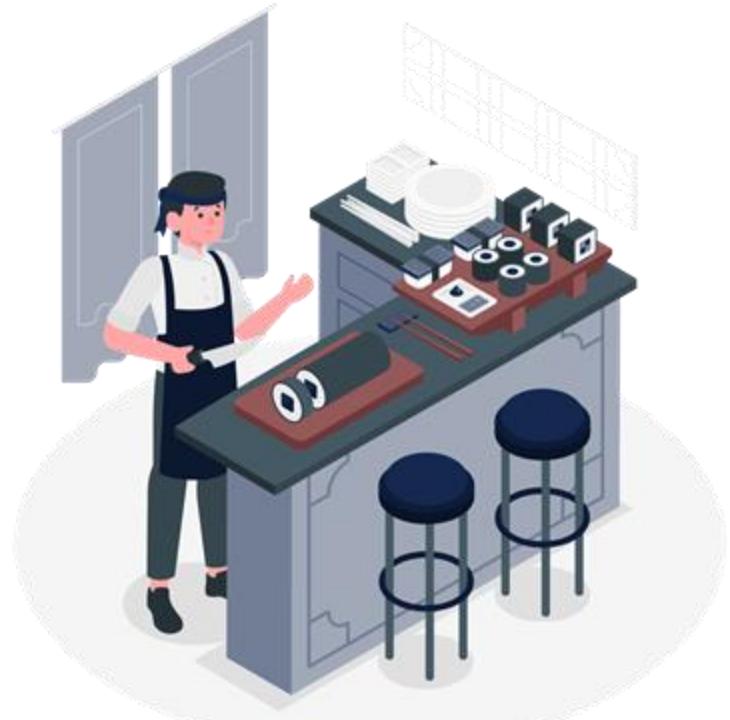
KODE 8 BRIKET



KODE 9 ARANG



KODE 10 KAYU BAKAR



9. Kepemilikan Fasilitas BAB

Kepemilikan dan penggunaan fasilitas tempat buang air besar

1. Ada, digunakan hanya Anggota Keluarga sendiri
2. Ada, digunakan bersama Anggota Keluarga dari keluarga tertentu
3. Ada, di MCK komunal

4. Ada, di MCK umum/ siapapun menggunakan
5. Ada, Anggota Keluarga tidak menggunakan
6. Tidak ada fasilitas

*Jika memilih urutan 1,2,3 akan tampil dua pertanyaan tambahan

(jenis kloset dan pembuangan akhir tinja)

KODE 1

bila keluarga memiliki fasilitas tempat buang air besar dan hanya digunakan oleh keluarga responden saja.

KODE 2

bila keluarga memiliki fasilitas tempat buang air besar dan digunakan oleh beberapa keluarga tertentu.

KODE 3

MCK komunal melayani warga di mana warga yang tidak memiliki jamban akan datang secara mandiri ke lokasi MCK.

KODE 4

Contoh: MCK di terminal, MCK di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), MCK di tempat ibadah, dsb.

KODE 5

Apabila keluarga responden memiliki fasilitas tempat buang air besar, tetapi tidak ada yang menggunakan.

KODE 6

Apabila keluarga responden tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

9. Jenis Kloset

Jika Pertanyaan sebelumnya
berkode 1,2 atau 3 maka:

Jenis kloset

1. Leher angsa
2. Plengsengan dengan tutup

3. Plengsengan tanpa tutup
4. Cemplung/cubluk



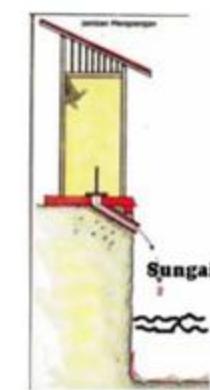
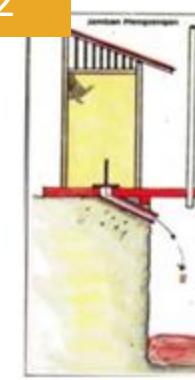
“

Kloset adalah
tempat
duduk/jongkok
yang digunakan
di WC/kakus

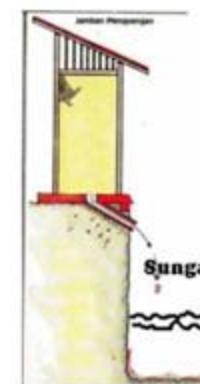
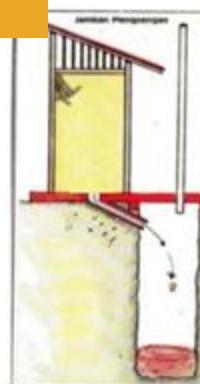
KODE 1



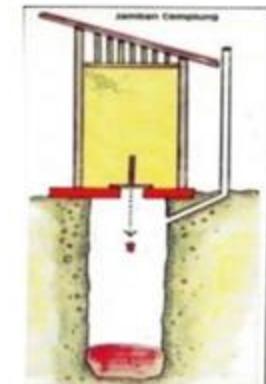
KODE 2



KODE 3



KODE 4



9. Pembuangan Akhir Tinja

Tempat pembuangan akhir tinja

1. Tangki septik
2. IPAL
3. Kolam/sawah/sungai/danau/laut

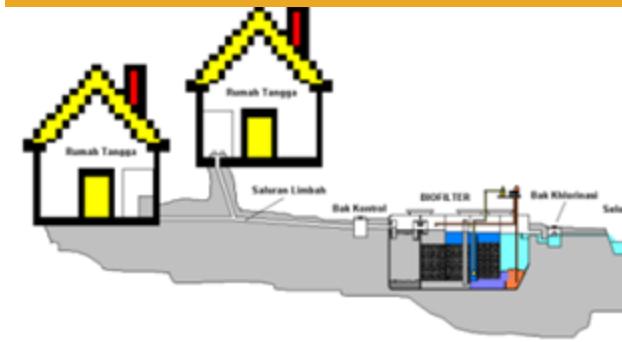
4. Lubang tanah
5. Pantai/tanah lapang/kebun
6. Lainnya



KODE 1 TANGKI SEPTIK



KODE 2 IPAL



KODE 3 LAUT



KODE 4 LUBANG TANAH



KODE 5 PANTAI/TANAH LAPANG/KEBUN



10. Kepemilikan Aset Bergerak

Apabila tidak memiliki, isikan 0 pada aplikasi

[502] Keluarga memiliki aset bergerak sebagai berikut:

Jumlah Tabung gas 5,5 kg atau lebih

Masukkan Jumlah

Jumlah Lemari es/kulkas

Masukkan Jumlah

Jumlah Air Conditioner (AC)

Masukkan Jumlah

Pemanas Air (Water Heater) untuk mandi

Masukkan Jumlah

Telepon Rumah (PSTN)

Masukkan Jumlah

Televisi Layar Datar (Min. 30 Inci)

Masukkan Jumlah

Jumlah Emas/Perhiasan (Gram)

Masukkan Jumlah

Jumlah Komputer/Laptop/Tablet

Masukkan Jumlah

Jumlah Sepeda Motor

Masukkan Jumlah

Jumlah Sepeda

Masukkan Jumlah

Jumlah Mobil

Masukkan Jumlah

Jumlah Perahu

Masukkan Jumlah

Jumlah Kapal/Perahu Motor

Masukkan Jumlah

Jumlah Smartphone

Masukkan Jumlah

Rincian ini dapat digunakan untuk menentukan suatu ukuran kasar mengenai keadaan sosial ekonomi keluarga

- *Jika aset dimiliki bersama oleh beberapa keluarga = memiliki*
- *Barang proses kredit/sedang digadaikan/digunakan orang lain = memiliki*
- *Jika barang dalam keadaan rusak, namun hanya sementara tidak dapat dipakai = memiliki*
- *Jika barang rusak dan tidak dapat diperbaiki = tidak memiliki*
- *Televisi Layar datar : TV layar LED/LCD (bukan televisi tabung), diagonal layar minimal 30 inch.*
- *Emas/perhiasan : emas batangan/emas perhiasan total berat minimal 10 gram. (pembulatan kebawah)*

Dibatasi 1 Digit saja

11. Kepemilikan Aset Tidak Bergerak Lahan Sawah/Kebun

Pertanyaan Terkait Kepemilikan Lahan Sawah /Kebun yang diusahakan milik sendiri

Keluarga memiliki aset tidak bergerak sebagai berikut:

Luas lahan sawah/kebun yang diusahakan milik sendiri

Pilih

Memiliki Lahan (selain yang ditempati)

Ya

Tidak

Memiliki Rumah/bangunan di tempat lain

Ya

Tidak

Pilih

< 1.000 m² (< 0,1 Ha)

1.000 m² - < 5.000 m² (0,1 Ha - < 0,5 Ha)

5.000 m² - < 10.000 m² (0,5 Ha - < 1 Ha)

> 10.000 m² (> 1 Ha)

Tidak memiliki

CANCEL

() Tidak

11. Kepemilikan Aset Tidak Bergerak

Keluarga memiliki aset tidak bergerak sebagai berikut:

Luas lahan sawah/kebun yang diusahakan milik sendiri

Pilih

Memiliki Lahan (selain yang ditempati)

Ya

Tidak

Memiliki Rumah/bangunan di tempat lain

Ya

Tidak

Pertanyaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait aset tetap/tidak bergerak yang dimiliki oleh keluarga. Rincian mengenai kepemilikan aset ini dapat digunakan untuk menentukan suatu ukuran kasar mengenai keadaan sosial ekonomi keluarga.

• Lahan (selain yang ditempati) •

- Lahan selain yang ditempati saat ini yang dimiliki keluarga/salah seorang anggota keluarga ditandai dengan tanda bukti kepemilikan lahan atas nama anggota keluarga.
- Lahan pertanian/non-pertanian
- Termasuk lahan yang ada bangunan/ tidak ada bangunan

• Rumah/bangunan tempat lain •

- kepemilikan rumah/bangunan selain rumah yang ditempati sekarang.
- baik rumah/bangunan siap huni, sudah dihuni, maupun belum siap huni.
- Tanpa mempertimbangkan status kepemilikan lahan rumah tersebut.

Catatan: Bisa divalidasi apabila pertanyaan sebelumnya lahan/sawah ada isian jawaban (selain tidak memiliki) maka pertanyaan memiliki lahan otomatis harus terisi Ya

12. Kepemilikan Hewan Ternak

Jumlah ternak Sapi yang dimiliki

Masukkan Jumlah

Jumlah ternak Kerbau yang dimiliki

Masukkan Jumlah

Jumlah ternak Kuda yang dimiliki

Masukkan Jumlah

Jumlah ternak Babi yang dimiliki

Masukkan Jumlah

Jumlah ternak Kambing/Domba yang dimiliki

Masukkan Jumlah

LANJUT >>

Rincian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang jumlah ternak yang dimiliki oleh keluarga.

Jumlah ternak yang dimiliki per kelompok =
Jumlah ternak
Jumlah anggota dalam kelompok



Contoh

- Kepala Keluarga merupakan anggota dari kelompok ternak 5 sapi (5 anggota)
- Bulan lalu, 2 sapi mati karena wabah PMK. Sapi yang dimiliki keluarga saat ini: $3/5 = 0,6$ sapi dibulatkan menjadi **1 sapi**.
- Berikan catatan: 3 sapi dimiliki 5 orang

Catatan

- Jumlah ternak yang dimiliki diisikan sesuai pengakuan responden.
- Jika keluarga tidak memiliki, isikan "0" pada kolom isian dan kotak yang tersedia.
- Ternak yang dimiliki kelompok minimal terisi "1", isi catatan jumlah ternak dan anggota kelompok
- Untuk kelompok yang memperoleh subsidi ternak dari pemerintah, dengan perjanjian sapi tersebut milik pemerintah, bila beranak, menjadi milik kelompok, maka apabila disubsidi 10 sapi dan beranak 3, maka yang dicatat menjadi milik kelompok ternak adalah 3 Sapi

Dokumentasi

 Dokumentasi | LAMSIAH

Data GPS Berhasil Diambil! (Akurasi 11.94 meter)

-6.254716 , 106.8705424

Latitude

-6.254716

Longitude

106.8705424

Foto Tampak Depan



AMBIL FOTO RUMAH TAMPAK DEPAN

Foto Tampak Dalam



AMBIL FOTO RUMAH TAMPAK DALAM

Foto Kartu Keluarga



AMBIL FOTO KARTU KELUARGA

SIMPAN DATA



BADAN PUSAT STATISTIK

Terima Kasih!

www.bps.go.id

.....

